



**PEMUTIHAN PAJAK
KENDARAAN
BERMOTOR
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2025**
17 AGUSTUS 2025 S/D
17 DESEMBER 2025
MERDEKA PAJAK!!!

• CUKUP BAYAR PKB 1 TAHUN SAJA,
BEBAS TUNGGAKAN DAN SANKSI
ADMINISTRATIF TAHUN-TAHUN
PAJAK SEBELUMNYA
• BEBAS BIAYA BBN-KB II
• BEBAS BIAYA PAJAK PROGRESIF
• BEBAS DENDA SWDKLLJ UNTUK
TAHUN LALU DAN TAHUN-TAHUN
LALU

pemprov_sumateraseltan birohumasprotokol pemprov_sumateraseltan



**Mau Cari Aset Mudah,
Cepat dan Praktis?**

LEGOASET

Bank Sumsel Babel



SCAN DI SINI

www.banksumselbabel.com

Bank Sumsel Babel berizin dan diawasi Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia serta merupakan peserta penjaminan LPS

www.banksumselbabel.com @banksumselbabelofficial BSB Call Center 1500711

IGS Tantang SMAN 2 Lahat, SMA BSI Ladeni Smanlee

Sempat Sesak Nafas, Naome Jadi Bintang Kemenangan IGS Atas Smanti

PALEMBANG-Satu tiket terakhir menuju Fantastic Four Honda DBL with Kopi Good Day 2025 South Sumatera akhirnya jatuh ke tangan tim cewek SMA Ignatius Global School (IGS) Palembang.

Laga penuh drama tersaji di GOR Dempo, Jakabaring Sport City, Selasa (16/9). IGS sukses menumbangkan SMAN 3 (Smanti) Prabumulih dengan skor 21-8. Pertandingan ini bukan cuma soal angka di papan skor. Ada cerita perjuangan, tangisan, hingga tawa lega dari para pemain yang habis-habisan di lapangan.

"Gila, ini pertandingan paling emosional!" teriak seorang supporter IGS dari tribun timur. Bintang lapangan jatuh ke tangan Aisyah Naomi. ■

► Baca IGS ... Hal 7



SEPI: Salah satu SPBU di Jl Demang Lebar Daun yang kosong stok Peralite dan Solarnya tampak sepi, kemarin.

Masih Keluhkan Antrean Peralite-Solar

Beberapa SPBU Sempat Habis Stok

SUMSEL - Sejumlah Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di wilayah Kota Palembang mengalami kekosongan stok BBM jenis Peralite, Pertamina, dan Solar. Dari pantauan kemarin (16/9), setidaknya terjadi di SPBU Demang Simpang Pakjo, SPBU dekat Griya Agung serta beberapa SPBU lain.

Karena stok kosong, suasana SPBU tampak sepi dari antrean kendaraan. Lantaran hanya tersisa Pertamina Turbo dan Dexlite, sedikit kendaraan yang mampir. "Yang jelas pagi ini (Selasa pagi) suplai belum masuk. Jadi kami belum bisa melayani Peralite dan Pertamina. ■

► Baca Masih ... Hal 7

SILOAM RACE RUN



Titus Adi Prasetyo
Pilih Lari sejak
Putuskan Hidup
Sehat 2 Tahun
Lalu

Ikut 10K, Target Finish Under 1 Jam

PALEMBANG-Perjalanan Titus Adi Prasetyo (33) menuju gaya hidup sehat bukan sekadar kisah penurunan berat badan karena obesitas. Dari berat awal 83 kilogram, pria yang kini bekerja pada sebuah perusahaan di Sungai Baung OKI ini berhasil menurunkan bobot tubuhnya hingga 20 kilogram. ■

► Baca Ikut 10K ... Hal 7

Perebutan Big Eight Makin Panas

Tim Putra SMAN 3 Prabumulih Libas SMAN 3 Palembang

PALEMBANG-Persaingan di tim putra Honda DBL with Kopi Good Day 2024 South Sumatera makin panas. Se-panas atmosfer di GOR Dempo, Jakabaring Sport City. ■

► Baca Perebutan ... Hal 7



MINTA MAAF

Para pemain putra SMAN 3 Palembang minta maaf kepada supporter mereka setelah kalah dari SMAN 3 Prabumulih dalam laga di GOR Dempo Jakabaring, kemarin (16/9).

FOTO: BUDIMANISUMEXS





Dirgahayu 80 Tahun Republik Indonesia
**Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju**



Hj. DR (HC) Puan Maharani, S.Sos
KETUA DPR RI

Hijrah Menuju Kebaikan, untuk Muba Maju Lebih Cepat

Toha: Teladani Ajaran Rasulullah SAW

SEKAYU – Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Musi Banyuasin (Muba) menggelar peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1447 H/2025 M. Acara di Pendopoan Griya Bumi Serasan Sekate, Selasa (16/9). Mengusung tema ‘Hijrah Menuju Kebaikan, Meneladani Rasulullah SAW untuk Muba Maju Lebih Cepat’.

Hadir Bupati Muba HM Toha Tohet SH dan seluruh perangkat daerah. Turut hadir anggota DPRD Muba Indra Kusuma Jaya SH MSI, Kasdim Mayor Inf Nur Sigit

Prasetya SIP MSc, dan perwakilan Kejari Muba Ari Anugerah SH. Ada pun untuk penceramah, Ustaz Muhammad Thoyyibno Sag.

Bupati Toha menyampaikan kan rasa syukur dan apresiasi atas terselenggaranya peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. “Atas nama pribadi dan Pemkab Muba, saya menyambut baik terselenggaranya peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad SAW. Terima kasih kepada semua pihak yang telah menyukseskan acara ini sebagai upaya menumbuhkan semangat umat Islam agar terus meneladani ajaran Rasulullah. Nilai-nilai tersebut dapat menjadi pedoman hidup dalam kehidupan sehari-

hari, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara,” ungkapnya.

Bupati juga menekankan pentingnya menjadikan momentum Maulid Nabi sebagai refleksi untuk meningkatkan keimanan kepada Allah SWT sekaligus meneladani akhlak Rasulullah SAW. “Integritas, keteguhan, dan akhlak mulia Rasulullah harus tercermin dalam pribadi kita. Jangan mudah menyerah, senantiasa berakhlak terpuji, serta selalu berharap bimbingan dan hidayah Allah SWT,” tambahnya. Ia turut mengingatkan masyarakat agar bijak dalam menyikapi arus informasi di era globalisasi.

“Di zaman digital ini, banyak berita hoaks beredar

yang penuh fitnah dan adu domba. Mari kita, warga Muba, menjadi pelopor dalam menajauhi hoaks dan senantiasa berpegang pada tuntunan Rasulullah SAW,” tandas Toha.

Pada kesempatan tersebut Bupati Toha juga menyerahkan hadiah kepada para juara lomba yang digelar oleh BKMT Kabupaten Muba. Di antaranya, Juara I Lomba Hadroh diraih BKMT Kecamatan Babat Supat, Juara I Lomba Kasidah Modern BKMT Kecamatan Keluang, Juara I Lomba Nasyid dari BKMT Kecamatan Lawang Wetan, dan Juara I Lomba Cerdas Cermat Majelis Taklim Miftahul Huda Kecamatan Sekayu.



MAULID NABI: Bupati Muba HM Toha hadir peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di Pendopoan Griya Bumi Serasan Sekate, Selasa (16/9). Dia mengajak warga Muba untuk meneladani ajaran Rasulullah SAW dalam kehidupan sehari-hari.

FOTO: YUDISUMEKS

Acara kemudian dilanjutkan dengan ceramah agama yang disampaikan Ustaz Muhammad Thoyyibno Sag. Suasana penuh kehangatan dan kekhusyukan menyertai

tausiyah yang sarat makna, hingga akhirnya ditutup dengan doa bersama.(yud)



FOTO: NANDA/SUMEKS

KORUPSI : Sidang lanjutan dengan agenda pemeriksaan saksi dalam kasus dugaan korupsi pengelolaan anggaran dana Desa Lirik Kecamatan Pangkalan Lampam, OKI, di Pengadilan Tipikor pada PN Palembang, Selasa (16/9).

PALEMBANG – Sidang dugaan perkara korupsi pengelolaan anggaran dana Desa Lirik Kecamatan Pangkalan Lampam, Kabupaten OKI, tahun anggaran 2020-2021, dengan kerugian negara sebesar Rp1,1 miliar dengan terdakwa Samsul bin Simin,

mantan Kepala Desa lirik, menguak fakta baru. Dalam sidang yang digelar di Pengadilan Tipikor pada PN Palembang Kelas 1A Khuisa, Selasa (16/9) dengan agenda pemeriksaan saksi. Salah satu saksi yang dihadirkan dihadapan majelis hakim

Akui Makan Gaji Buta, Siap Kembalikan Kerugian Negara

diketuai Masriati SH MH, yakni Andal sebagai Kaur Keuangan Desa Lirik ternyata tidak melaksanakan tugas sebagaimana mestinya.

Andal yang dihadirkan Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejaksaan Negeri (Kejari) OKI mengatakan bahwa dirinya tidak mengetahui SK pengangkatan dirinya sebagai Kaur Keuangan Desa Lirik kecamatan Pangkalan Lampam, karena dirinya pada saat itu diterima bekerja di daerah Sungai Baung.

Hakim kemudian mempertanyakan terkait penandatanganan, pencairan dana desa bahwa, karena tugas Kaur Keuangan adalah untuk melakukan pencairan Dana Desa, dan saksi tidak mengetahui terkait pencatatan. “Karena saat mau melakukan

pencairan, Kades Samsul meminta fotokopi KTP, bahkan pernah meminjam KTP asli saya, dari menjadi Kaur Keuangan dari 2017-2022 saya mendapatkan gaji,” Kata saksi Andal.

Mendengar pernyataan saksi, hakim kembali menggali terkait penerimaan gaji yang diterima oleh saksi dengan rentang waktu lama, padahal saksi sendiri tidak pernah menjalankan tugasnya sebagai perangkat Desa Lirik. “Saksi tidak pernah menjalankan tugas sebagai Kaur Keuangan Desa Lirik, tapi dalam rentang waktu yang lama menerima gaji, Anda bisa tidak pulang dan akan ditetapkan menjadi tersangka, Anda memakan gaji buta, karena saksi di sini turut menikmati uang negara,” tegas hakim.

Atas pertanyaan hakim tersebut, saksi Andal mengakui dia menerima gaji mulai dari tahun 2017 hingga 2022. “Per bulannya sebesar Rp750 ribu yang dicairkan per tiga bulan sekali, namun pada tahun pertengahan tahun 2020 ada kenaikan gaji menjadi Rp2,2 juta, untuk mengembalik

siap untuk mengembalikan uang gaji yang saya terima,” ungkapnya.

Sementara, saksi lainnya, yakni Sarnubi selaku Kasi Pemerintahan tahun 2020 dan anggota tim verifikasi sekaligus perpanjangan tangan Camat Pangkalan Lampam mengatakan, bahwa pada tahun 2020 awal ada kun-

jungan lapangan dari permohonan Kades Desa Lirik, untuk mengecek pembangunan irigasi, jamban (WC), jalan cor beton, namun tidak ada permohonan langsung dari Kades Lirik. Tapi pada saat melakukan pengecekan tahun 2021, semua pembangunan tidak ada realisasinya. (Nsw/Kur)



HOTEL GRAND DUTA SYARIAH PALEMBANG

Harga Kamar Mulai Dari 250.000

* Syarat Ketentuan Berlaku

RESERVASI :
0711-372700 / 0822-8089-2229
JL. RADIAL NO. 01

BERSIH - AMAN - NYAMAN
TERLETAK DITENGAH KOTA | DEKAT KEMANA-MANA



HOTEL DUTA SYARIAH PALEMBANG

BERSIH - AMAN - NYAMAN

Cara Pintar Memilih Hotel :

- Cari Hotel Yang Letak ditengah Kota
- Dekat kemana mana
- Hemat Waktu dan Tenaga (Hemat Uang)

RESERVASI :
0711-372800
WA : 0811-7352-8000

GRATIS !!!
SARAPAN PAGI UNTUK 2 ORANG
Gratis Wifi & Parkir

Jl. Letkol Iskandar No. 535 Palembang



97.5 PLAY FM PALEMBANG

STATION FOR YOUR LIFE

Jl. Bay Salim No. 1
Palembang, 30126, Indonesia

(0711) 372 975
(0711) 373 975

marketing@975playfm.com



TOURISM - BUSINESS - INVESTMENT

PROGRAM UNGGULAN :

- GOOD MORNING EL JOHN (MANDARING SONG) (Setiap Hari Pukul 06.00-09.00)
- BUSINESS TIME (NEWS) (OLDIES INDO & MANCA) (Senin - Jum'at Pukul 12.00-15.00)
- REQUEST LINE (POP INDO & MANCA) (Setiap Hari, Pukul 16.00 - 18.00)
- K-POP LOVERS (KOREA SONG) (Setiap Jum'at - Minggu, Pukul 19.00-21.00)
- SWEET DREAM (OLDIES INDO & MANCA) (Setiap Hari, Pukul 21.00 - 24.00)

1deridita

JARINGAN RADIO EL JOHN, VIDEO, BERITA, HINGGA E- MAGAZINE

Lengkap dalam satu aplikasi EL JOHN MEDIA

ALAMAT : AL JENDRAL SUKIRMAN NO. 75 PALEMBANG. LT. 3 WISMA ELJOHN MEGA WISATA TOUR & TRAVEL TELP. 0711 978 955 (OFFICE), 0711 971 955 (STUDIO)



PILIHAN WONG KITO GALO!

TASO® KASO METAL

PT Tatalogam Lestari tidak kompromi dalam menjaga keselamatan bangunan Anda. Oleh karena itu kami hanya menjual produk yang kualitasnya sudah terbukti dan teruji.

SNI PAS 8399:2017
PAS TEBALNYA PAS..TI KUAT

Produksi PT TATALOGAM LESTARI - Jakarta
www.tatalogam.com

Jl. HBR Motik KM.8 No.2213
(samping gudang Thamrin Yamaha) Karya Baru Palembang 30152

(0711) 571 1660
0815 1489 9398
roofmartpalembang

CV. SINAR MULIA
Komp. Ruko Tirta Lestari No.A7-8 Jl. MP. Mangkunegara, Palembang

(0711) 819 161
0812 6669 0404
(0711) 819 160
0812 6669 0404

PD. KARUNIA
Jl. Sukarela No.1364 A RT.22 RW.06 KM.7 Kel. Sukarami Kec. Sukarami Palembang

(0711) 416 482 (0711) 421 549
(0711) 419 816 (0711) 419 768
(0711) 420 001 0821 7559 7191
karunia16collect@gmail.com

IKLAN BARIS SUMEKS Hitam Putih (BW) Rp. 16.500,-/ Baris Pemasangan Minimal 2 Baris | Hub : WA 0819 2937 3345 & 0853 7744 0555, 420078



MOTIF & PROPERTY





BURSA KERJA & RAGAM KEBUTUHAN



PALEMBANG

UMAH DIJUAL

UMAH Type 36 Sudah Renovasi,SHM,Di Komplek BNI JI.Naskah Km 7 Palembang Hub:08127113351

SPECIALIS TV,KULKAS & M.CUCI

TV,Kulkas,M.Cuci Rusak Hub: 08137763232/WA 08117899604(Aguan)Lsg Dtg Perbaiki"Garansi"

KEHILANGAN

KARTU KIR Mobil Toyota Hilux No. AF71C18090541, Nopol: BG-8494-IH, Noka: MROS8BB0J-006468, Nosit: 2KD-U983064, An.PT.PRIMA ARMADA RAYA

BPKB Motor Jupiter-Z BG-6761-LAA, Tahun 2010, Warna Merah Marun, Noka: MH33 1B002AJ529152, Nosit: 31B529202, No. BPKB: P07306420, An.HUSAIRI

DAPATKAN INFORMASI TERBARU NASIONAL DAN INTERNASIONAL DI

SUMATERA EKSPRES.ID

KORAN HIBIDYA PERTAMA DI INDONESIA

PEMBERITAHUAN

PELANGGAN YANG TERHORMAT, KARYAWAN SUMATERA EKSPRES TIDAK PERNAH SMS ATAU MENGHUBUNGI PEMASANG IKLAN UNTUK MEMINTA / MENTRANSFER SEJULUAH UANG ATAS PENJUALAN PRODUK YANG DIKLANKAN. BILA ADA YANG TIDAK BERKENAN SILAKAN MENGHUBUNGI BAGIAN IKLAN TELP. 0711-420078 / 411768 EXT. 112

BENGKEL LAS "VM"

MENERIMA PESANAN: Trailis, Pagar, Pintu, Corong, Canopy, Tangga Sigput, Tower, Tenda Dll

ALAMAT: Jl.Sultan M.Mansyur Bukit Lama Dekat Masjid Baitullah Palembang

Hub : **MUSLIM 0812-7836-4811**

DIJUAL TANAH DAN BANGUNAN RUMAH TINGGAL SHM, LUAS TANAH 306 M² YANG TERLETAK DI JL. KIANWAR MANGKU (SENTOSA) LR. SRI RAYA 5, HUB: 08137370333, 082184884484 (TP)

Sumatera Ekspres

http://www.sumeks.co.id
email: redaksi_harian@sumeks.co.id
SUIPP No.095/SK/MENPENA/7196 Tgl 18 Maret 1996 Terbit sejak 2 Agustus 1962

Alamat Redaksi/Sirkulasi/Kan: Gedung Graha Pena Palembang, Jalan Kol H Barlian No 773 Palembang, Telepon (0711) 411768, 415263, 415264, 419503. Fax (0711) 415266, 420066.

Pemakaian Jakarta: Graha Pena Indopos Jl. Kebayoran Lama No.12 Lt.VI Jakarta Selatan
Telepon: 021-5330976-5322032 Fax:021-5322629

Corporate Lawyer JPG/Sumatera Ekspres

General Manager: H Iwan Irawan. **Pemimpin/Penanggung Jawab Redaksi:** Martha Hendratmo. **Wakil Pimpinan Redaksi:** H Andri Irawan, **Koordinator Liputan:** Hj Srimulatsari.

Redaktur: Martha Hendratmo, H Andri Irawan, M Rian Saputra, Hj Srimulatsari, Englia Defini Rosemary **Staf Redaksi:** Ibnu Holdun, Neni, Ardila Wahyuni, Agustina, Kms A Rivali, Adi Fitriansyah, Nanda Saputra Wansah, Tomi Kurniawan, Zulqarnain. **Wartawan Jakarta:** Kumaidi, **Wartawan Daerah:** Leo (Lubuklinggau-Musi Rawas-Murata), Hendro (Empat Lawang), Almi Dianisyah (Pagaram), Agustriawan (Lahat), Berry Sunisu (OKU), Dian Cahyani (Prabumulih), Abdul Khalid (OKU Timur), Quata Akda (Banyuwini), Riyo Andika Pratomo (Ogan Ilir), Khairunnisa (OKU), Yudi (Muba). **Sekretaris Redaksi/Humas:** Muhammad Irfan Bahri, **Fotografer:** Kris Samiaji (Redaktur), Evan Zumarli, Altery Brohim, Budiman. **Desain Grafis:** M. Jehan Manggala. **Copy Editor:** Kms Jon Faradilla, Burmansyah. **Pracetak:** Almuhajir (Manajer), Hasym Chandra, Dandy Hendrias, Widhy Janeri, Irfan Rusdiansyah, Mario Alfiansyah.

Manajer Advertising: Ani Abadi. **Manajer Advertising Area Jakarta:** Dody Suryawan **Marketing Palembang:** H Karsono, Muh. Helmi, Rendi Fadhilah, Erlina, Sujarwo, Wivin Suhendra, Ariyanto. **Biro Jakarta:** Rendi Ramadhanty, Kumaidi, Achmad Fahrizal. **Desain iklan:** Husni Mubarak, Attariansyah. **Keuangan:** Muwarni (Manajer), Risa Dwi Fitri, Muriyah Eka Wati. **Pemasaran:** A Rosidi (Manajer), Zakia Nurhanifah, Dian Kuntadi, Fikri Abu Thallo, Beni, Hendra Agustian. **Umum dan SDM:** H Antoni Emelson (Manajer), Iskawati, Robby Iskandar, Jumat Suprianto.

IT/EDP: Yudha Pranata

Bacakoran.co: Si RENO Irawan, Doni Romadhona, Ramadian Evin, Zulhanan, Kumaidi.

Sumeks EO: Ari Abadi (Direktur), Novia Rina, Ahmad Hidayat.

Sumeks CO: H Mahmud, Dwitri Kartini, M Julheri, Dendi Romi, Windy Siska, Edward Desmamora, Rachmat Aprianto, Rapi Damawan

Sumeks Radio: Kms Halendri

Direktur Perusahaan Grup PT CBS :
H Mahmud, H Ahmad Wahjoedy, H Solihin.

Pencetak: Percetakan PT Sumex Intermedia (Isi di luar tanggung jawab percetakan). **Divisi percetakan:** Rosidi (Direktur), H Achmad Wahjoedy, Halimatussadiyyah (Kasir & Pajak), Oktarina (Adm), Sulchan (Kepala Bagian), Naniang Purnomo (Kepala Maintenance), Dung Dang Opu (Listrik), Santosa, Abdul Salomo, M Farid (Pracetak), Zaidin, M Kadir, Raden Fadlansyah, Daryono, Rahmat, H. Sodikin, Uun Pujiono, Hendri Salasa, Fitriansyah, Nawawi Salam.

Alamat: PT Sumex Intermedia Pergudangan Griya Mitra Sukarami Blok E22 Jalan Tembus Terminal Km 12 Alang-alang Lebar Palembang

Wartawan Sumatera Ekspres selalu dibekali press card (kartu pers). Wartawan Sumatera Ekspres tidak boleh menerima/meminta apa pun dari nara sumber.

Cetak 3.000 UMKM Muda Berkualitas lewat Rumah BUMN

Sinergi PTBA dan Pemkab Pringsewu

JAKARTA - Sebagai bentuk dukungan terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) lokal, PT Bukit Asam Tbk (PTBA) telah menginisiasi pembangunan dan pemanfaatan Rumah BUMN (Rumah Kreatif BUMN/RKB) di berbagai wilayah operasinya. Terbaru, PTBA meresmikan Rumah BUMN Kabupaten Pringsewu di Pekon Panutan, Kecamatan Pagelaran, Kamis (11/9).

Melalui Rumah BUMN, PTBA memberikan dukungan berupa pelatihan, pendampingan, fasilitas promosi produk, serta peningkatan kapasitas dan akses keuangan. Ini dilakukan untuk membantu UMKM naik kelas dan meningkatkan daya saing.

Sustainable Economic, Social, and Environment Departement Head PTBA Mustafa Kamal berharap Rumah BUMN Pringsewu bisa dikelola dengan baik. "Agar bisa menjadi pusat pembinaan UMKM dan mampu memaksimalkan potensi lokal melalui sinergi dengan pemerintah dan masyarakat sekitar," jelasnya.

Dalam acara peresmian

yang ditandai pengguntingan pita, pemotongan tumpeng, dan peninjauan stan UMKM, Bupati Pringsewu Riyanto Pamungkas mengapresiasi dan ucapan terima kasihnya kepada PTBA yang telah banyak berkontribusi dalam bidang pembangunan berorientasi kemasyarakatan di Kabupaten Pringsewu. "Baik pembangunan fisik maupun non fisik termasuk Pembangunan Pompa Irigasi Berbasis Pembangkit Listrik Tenaga Surya di Pekon Lugusari pada 2024 lalu," katanya.

Dikatakan, Pemerintah Kabupaten Pringsewu memiliki target untuk mencetak 3.000 UMKM talenta muda yang hidup dan menghidupkan. "Sehingga kategorinya adalah UMKM yang bisa menciptakan lapangan kerja bagi lingkungan sekitarnya, minimal 10 orang," ujarnya.

Riyanto mengakui, permasalahan UMKM mencakup 4 hal. Diantaranya, permodalan, manajemen, *packaging*, dan *marketing*. "Sementara, untuk UMKM yang sudah naik kelas, permodalan merupakan nomor sekian," katanya.

Oleh karena itu, lanjutnya, hal yang seharusnya diubah adalah pola pikir. "Bagaimana UMKM ini bukan sebagai kerja sampingan. Kita berharap adanya Rumah BUMN ini dapat bersinergi



FOTO: PTBA FOR SUMEKS

RESMIKAN: PTBA meresmikan Rumah BUMN Kabupaten Pringsewu di Pekon Panutan, Kecamatan Pagelaran. Di Rumah BUMN ini, PTBA memberikan dukungan berupa pelatihan, pendampingan, promosi dan peningkatan kapasitas serta akses keuangan.

untuk mengembangkan UMKM di Kabupaten Pringsewu," katanya.

Diharapkan, hal ini dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan. "Percayalah dengan secangkir kopi dan percakapan ringan, bisa lahir ide-ide besar yang mampu

menggerakkan ekonomi lokal, serta menginspirasi banyak orang. Semoga UMKM Kabupaten Pringsewu semakin berkembang," jelasnya.

Mustafa menambahkan, untuk saat ini sudah 200 UMKM binaan PTBA yang bergabung dalam Rumah

BUMN Pringsewu. "Ke depan, sesuai dengan arahan Bupati maka PTBA juga menargetkan akan ada 3.000 UMKM yang juga bisa bergabung dengan Rumah BUMN Pringsewu," katanya.

Turut menghadiri acara peresmian Rumah BUMN

Pringsewu diantaranya, Asisten Perekonomian dan Pembangunan Hendrid, Plt Kadis Koperindag Sulistiyono Ningsih, Tenaga Ahli Bupati Pringsewu Zunianto, HR, GS, Finance & CSR Department Head PT Bukit Asam Tbk Tarahan Port, Hamdani B,

Syarifudin dari BRI Kanwil Bandar Lampung, Kabag Perekonomian dan SDA Setdakab Pringsewu Idham Al-Bazami, Camat Pagelaran M Faozan, Kapolsek Pagelaran Iptu Agus Darmawan, serta para pelaku UMKM Kabupaten Pringsewu. (ril/sms)

Kelola Sampah, Jaga Berkelanjutan Lingkungan



FOTO: PERTAMINA FOR SUMEKS

PELATIHAN: Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel Fuel Terminal (FT) Lubuk Linggau menggelar pelatihan bertajuk "Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah: Pupuk Kompos dan Eco Enzyme dari Sampah Organik Rumah Tangga."

PALEMBANG - Sampah rumah tangga masih menjadi persoalan serius di Kelurahan Lubuk Linggau Ilir. Minimnya tempat penampungan sampah sementara (TPS) membuat sebagian warga terpaksa membuang sampah ke lahan kosong dan Daerah Aliran Sungai (DAS) Keling. Akibatnya, lingkungan tercemar sekaligus menghilangkan potensi pengolahan sampah organik menjadi produk bernilai ekonomi.

Menjawab tantangan tersebut, Pertamina Patra Niaga Regional Sumatera Bagian

Selatan (Sumbagsel) Fuel Terminal (FT) Lubuk Linggau melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Kelingi Semare menggelar pelatihan bertajuk "Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah: Pupuk Kompos dan Eco Enzyme dari Sampah Organik Rumah Tangga" pada pekan kemarin. Pelatihan diikuti 29 peserta dari Tim Pengerak PKK Kelurahan Lubuk Linggau Ilir dan UMKM Semilir, kelompok binaan FT Lubuk Linggau. Mereka diajarkan keterampilan praktis mengolah sampah organik

menjadi pupuk kompos dan *eco enzyme*.

Lurah Lubuk Linggau Ilir Deny Endriani sangat mendukung penuh inisiatif Pertamina ini karena dampaknya langsung terasa bagi lingkungan. "Tanpa keterlibatan masyarakat dan kontribusi nyata perusahaan, pengelolaan sampah sulit terwujud. Kami berharap warga bisa melanjutkan langkah baik ini," ujarnya.

Sementara itu, Jeffri Effendi memperkenalkan *eco enzyme*, hasil fermentasi limbah dapur yang dapat dimanfaatkan sebagai pestisida alami dan pembersih ramah lingkungan. "Peserta juga langsung mempraktikkan pembuatan dengan membawa sampah organik dari rumah," ujarnya.

Area Manager *Communication, Relation & CSR* Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel, Rusminto Wahyudi akan terus mendampingi masyarakat lewat pelatihan agar warga mandiri dalam mengelola sampah organik. "Upaya ini berdampak nyata bagi kesejahteraan sosial sekaligus menjaga keberlanjutan lingkungan," jelasnya. (yun)

Lewat Program Pantau SPBU

PALEMBANG - Pertamina Patra Niaga Regional Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel) kembali melaksanakan program pantau SPBU, sebuah kegiatan edukasi yang menghadirkan masyarakat untuk melihat secara langsung proses penyaluran BBM di SPBU sesuai prosedur kualitas dan keamanan.

Di edisi kali ini, pantau SPBU secara khusus melibatkan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai peserta monitoring pelayanan di SPBU. Program ini menjadi sarana pembelajaran sekaligus upaya memperkuat transparansi serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap distribusi energi.

Acara berlangsung di SPBU COCO Plaju 21.302.04, Palembang, pada Selasa (16/9) diikuti 15 siswa SMK Negeri 2 Palembang. Peserta berkesempatan menyaksikan secara langsung proses penerimaan BBM dari mobil tangki, pengecekan kualitas bahan bakar di tangki penyimpanan, hingga pengujian ketepatan takaran pada dispenser. Mereka juga diperkenalkan dengan layanan tambahan SPBU serta pemanfaatan aplikasi MyPertamina sebagai sarana transaksi digital.

Sales Branch Manager (SBM) Retail Sumsel III Fuel Pertamina Patra Niaga, Ferry Fernando mengatakan, me-



FOTO: DILAISUMEKS

LIBATKAN SISWA: Program pantau SBPU yang digelar Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel melibatkan pelajar SMKN 2 Palembang.

lalui kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan pemahaman siswa mengenai pentingnya transparansi dan keandalan distribusi energi. "Pelayanan di SPBU dilakukan dengan standar yang ketat, baik dari sisi kualitas maupun kuantitas BBM. Edukasi ini penting agar siswa memahami menjaga kepercayaan konsumen merupakan komitmen utama Pertamina," ujar Ferry.

Salah satu siswa peserta, Wahyu Prayogo, mengaku mendapatkan pengalaman baru. "Ternyata proses di SPBU tidak sesederhana yang terlihat. Ada pemeriksaan sebelum BBM sampai ke kendaraan konsumen, dan pengalaman ini menambah

wawasan saya," ungkapnya.

Area Manager *Communication, Relations & CSR* Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel, Rusminto Wahyudi, menegaskan, melibatkan siswa sekolah merupakan strategi untuk membangun pemahaman sejak dini. "Pertamina percaya generasi muda memiliki peran penting dalam membangun budaya transparansi dan pelayanan berintegritas. Kami ingin mereka menjadi agen informasi yang dapat menyampaikan kepada lingkungannya bahwa distribusi energi dilakukan dengan prosedur yang jelas dan terukur," jelas Rusminto.

Sebagai informasi, Pantau SPBU edisi pertama digelar di SPBU COCO Kenten 21.301.01,

Palembang pada 15 Mei 2025 dengan peserta pelanggan MyPertamina terpilih. Lalu, edisi kedua dilaksanakan di SPBU DODO Pundi Kayu 24.301.111, Palembang pada 24 Juli 2025 dengan peserta dari masyarakat umum. Edisi ketiga ini menjadi kelanjutan program dengan menyasar generasi muda dari kalangan siswa SMK.

Ke depan, lanjutnya, pihaknya akan melanjutkan kegiatan serupa secara berkala di sejumlah SPBU di Palembang. "Diharapkan, semakin banyak siswa maupun masyarakat yang dapat merasakan langsung standar pelayanan energi yang dijalankan Pertamina," pungkask dia. (yun)

PENGUMUMAN LELANG ULANG EKSEKUSI HAK TANGGUGAN

Menunjuk Pengumuman Lelang Kedua tanggal 05 Agustus 2024 yang terbit di surat kabar Harian Sumatera Ekspres atas pelaksanaan lelang tanggal 05 Agustus 2025, maka Berdasarkan Pasal 6 Undang-undang Hak Tanggungan No. 4 Tahun 1996, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. selaku pemegang Hak Tanggungan peringkat pertama akan melaksanakan penjualan secara umum (Lelang) Ulang Eksekusi Hak Tanggungan dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet (*open bidding*) dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang (KPKNL) Palembang terhadap jaminan hutang debitur atas nama:

1. CV. ANTO JAYA

Sebidang tanah seluas 60 M², berikut bangunan dan segala sesuatu yang berada di atasnya, sesuai SHM No. 1208/Kel. 18 Ilir atas nama **Sugianto Fan**, terletak di Kelurahan 18 Ilir Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan (sesuai sertipikat), setempat juga dikenal dengan Jl. AKBP H. Moh. Amin No. 645 Kelurahan 18 Ilir Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

Nilai Limit Rp. 550.000.000,- Uang Jaminan Penawaran Lelang Rp. 110.000.000,-

Pelaksanaan Lelang:	
Cara penawaran	: Terbuka (<i>Open Bidding</i>) dengan mengakses url www.lelang.go.id
Waktu penawaran	: Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran
Batas akhir waktu penawaran	: Rabu / 24 September 2025 Pukul 10.00 WIB (sesuai waktu server)
Penetapan Pemenang Lelang	: Setelah batas akhir penawaran
Pelunasan Harga Lelang	: Paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang
Bea Lelang Pembeli	: 2% dari Harga Lelang
Tempat Lelang	: KPKNL Palembang GKN Blok C Lt. 1, Jl. Kapten A. Rivai Nomor 4 Palembang

SYARAT-SYARAT DAN KETENTUAN LELANG:

- Memiliki akun yang telah di verifikasi pada website www.lelang.go.id
- Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat di atas.
- Barang yang dilelang dalam kondisi apa adanya (*as is*), dan dapat dilihat di alamat objek lelang berada sejak Pengumuman ini diumumkan dan Peserta lelang dianggap sungguh-sungguh telah mengetahui, menyetujui dan menerima ketentuan dan syarat-syarat lelang.
- Legalitas objek lelang formal dan materi, Nilai Limit, foto objek lelang dan penyerahan asli dokumen kepemilikan serta dokumen terkait lainnya kepada pemenang lelang sepenuhnya menjadi tanggung jawab Pemohon Lelang / PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Palembang A. Rivai.
- Peserta lelang wajib menyetor uang jaminan ke nomor VA (*virtual Account*) masing-masing peserta lelang nomor VA dapat dilihat pada menu status lelang di alamat domain masing-masing peserta lelang setelah berhasil melakukan pendaftaran dan data identitas dinyatakan valid.
- Jumlah nominal uang jaminan harus sama dengan uang jaminan yang disyaratkan sesuai pengumuman lelang dan disetorkan sekaligus (tidak boleh dicicil) dan harus sudah efektif masuk rekening KPKNL Palembang paling lambat 1 (satu) hari sebelum hari pelaksanaan lelang.
- Segala biaya yang timbul sebagai akibat transaksi perbankan (RTGS/Transfer/Kliring) menjadi tanggung jawab peserta lelang dan tidak boleh mengurangi besaran uang jaminan.
- Apabila tanah/bangunan yang akan dilelang ini berada dalam keadaan berpenghuni/dimanfaatkan oleh pihak manapun, maka pengosongan objek lelang tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemenang lelang pembeli/pemenang lelang.
- Pemenang lelang akan dikenakan PPN sebesar 1,1% dari Harga Lelang.
- Apabila karena sesuatu hal terjadi pembatalan/penundaan pelaksanaan lelang terhadap barang tersebut maka pihak yang berkepentingan/peminat lelang tidak diperkenankan untuk melakukan tuntutan apapun kepada Pejabat Lelang / KPKNL Palembang / PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Palembang A. Rivai.
- Pemenang lelang wajib melunasi pembayaran lelang paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang. Apabila pemenang lelang tidak melunasi sesuai batas waktu tersebut, maka uang jaminan yang telah disetorkan akan disetorkan ke kas Negara.
- Informasi terkait objek lelang dapat ditanyakan kepada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Palembang A. Rivai (0711) 364081 / Hp: 0811-788859 (Sdr. Janu) / Hp: 0821-75056901 (Sdr. Mawi) dan informasi terkait teknis lelang dapat ditanyakan kepada Seksi Pelayanan Lelang KPKNL Palembang, Jalan Kapten A. Rivai No. 4 Gedung Keuangan Negara Palembang Telp. (0711) 352574.

Palembang, 17 September 2025
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
Kantor Cabang Palembang A. Rivai

ttid.

Dolly Senja Permadi
Pemimpin Cabang

Ajak Gen Z Bijak Kelola Keuangan

PALEMBANG - Di tengah semangat generasi muda Palembang yang berani mencoba hal baru, muncul tantangan besar. Bagaimana agar keberanian itu tidak berujung pada risiko finansial yang bisa menghambat masa depan.

Menyadari pentingnya literasi keuangan sejak dini, Prudential Indonesia kembali hadir dalam ajang Young on Top (YOT) 2025 di Kebon Gede Venue, Palembang, 16 September 2025.

Karin Zulkarnaen, *Chief Customer & Marketing Officer* Prudential Indonesia, menegaskan, perencanaan keuangan bukan sekadar pilihan, melainkan kebutuhan mendasar bagi Gen Z. "Generasi muda punya energi besar, berani mencoba, dan penuh kreativitas. Namun keberanian itu perlu ditopang literasi finansial matang," jelasnya.

Data Otoritas Jasa Keuangan

(OJK) menunjukkan indeks literasi keuangan Indonesia pada 2025 mencapai 66%, sementara inklusi keuangan naik dari 75% (2024) menjadi 80% (2025). Meski meningkat, masih ada kesenjangan antara pemahaman cara mengelola keuangan dengan akses yang dimiliki masyarakat.

Hal ini makin terlihat pada Gen Z yang antusias berinvestasi, bahkan langsung ke instrumen berisiko tinggi seperti *cryptocurrency* atau *trading* saham harian. Antusias ini patut diapresiasi, namun sering kali didorong tren dan *fear of missing out* (FOMO), bukan pemahaman yang mendalam.

FOMO juga terlihat pada gaya hidup mengikuti tren *gadget* terbaru, *fashion* viral, hingga konser internasional. Aktivitas ini wajar sebagai *self-reward*, tetapi pengeluaran impulsif bisa mengorbankan kestabilan finansial, apalagi



FOTO: DILAISUMEKS

LITERASI KEUANGAN: Menyadari pentingnya literasi keuangan sejak dini, Prudential Indonesia hadir dalam ajang Young on Top (YOT) 2025 di Kebon Gede Venue, Palembang.

di tengah ketidakpastian ekonomi global. "Langkah awal menjaga kesehatan finansial adalah menahan diri dari *overspending*, memastikan dana darurat tersedia, serta memiliki proteksi asuransi,"

ujarnya.

Karin menyarankan anak muda menyiapkan dana darurat 3-6 kali pengeluaran bulanan, dilengkapi asuransi kesehatan dan jiwa agar lebih siap menghadapi risiko. (yun)

Kaji Penerapan Pancasila dalam Kondisi Kekinian



FOTO: EVANS/UMKES

SEMINAR NASIONAL: Para narasumber berikan pandangan soal Pancasila dalam seminar nasional yang digelar FISIP Unsri bersama Setjen MPR RI.

FISIP Unsri Bersama Setjen MPR RI Gelar Seminar Nasional

PALEMBANG- Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Sriwijaya (Unsri) gelar seminar nasional mengangkat tema ‘Kedaulatan Rakyat dalam Perspektif Demokrasi Pancasila’. Seminar ini bentuk kerja sama akademik antara Sekretariat Jenderal MPR RI dengan FISIP Unsri.

Seminar bertempat di Ruang Prof Djuani Moekti UPT Lembaga Bahasa Unsri Palembang, Senin (15/9). Dibuka langsung Dekan FISIP Unsri, Dr Ardiyan Saptawan MSI. Ada tiga narasumber yang hadir yakni Prof Dr Ridha Taqwa selaku ketua tim ahli dari Unsri. Kemudian Fachry Ali MA selaku Kolumnis dan Drs Agus Wahyudi MSI MA PhD selaku Kepala Pusat Studi Pancasila UGM. Dekan FISIP Unsri, dalam kerja sama dengan Setjen MPR RI, Unsri ditunjuk sebagai host untuk kajian Pancasila dalam keadaan kekinian. Tujuan seminar ini untuk menyerap

aspirasi dari masyarakat. “Apa perlu ditinjau kembali penerapan Pancasila ini dan kaitannya dengan UUD 1945,” ujarnya.

Sebab, ada perubahan dinamika di masyarakat mengakibatkan Pancasila perlu diterjemahkan lagi untuk era millennial sekarang ini. “Keadaan tersebut yang mau ditangkap oleh MPR sehingga ke depan dalam kita menerjemahkan Pancasila lebih tepat dalam situasi sekarang, khususnya di kalangan anak-anak millennial,” bebernnya.

Akhir-akhir banyak sekali bermunculan konflik baik tingkat bawah sampai antar elite. “Inikan ancaman Pancasila itu sendiri, terutama demokrasinya. Ada pertanyaan besar, apakah demokrasi sekarang sesuai dengan sila-sila Pancasila atau tidak,” ucap Ardian.

Menurutnya, lima sila dalam Pancasila saling berkaitan. Terutama dari sila pertama Ketuhanan Yang Maha Esa. “Pada hakekatnya, dalam mewujudkan Pancasila itu tidak boleh terlepas dari sila pertama,” bebernnya.

Faktanya, bangsa Indonesia anti

SARA, tapi keimanannya lemah sehingga terjadilah diskriminasi, korupsi merajalela dan berbagai hal yang melanggar lainnya. Penerapan Pancasila dalam demokrasi juga sudah melenceng. Harusnya musyawarah mufakat, sekarang sistem voting sehingga muncul konflik di mana-mana.

Melalui seminar ini, para dosen dan mahasiswa FISIP Unsri diajak buka wawasan dan menyalurkan aspirasi mereka agar lebih berkembang. Prof Dr Ridha Taqwa sebagai narasumber menyampaikan materi “Mewujudkan Kedaulatan Dalam Persektif Demokrasi Pancasila dari Tuhan pasif menuju Tuhan aktif”.

Katanya, praktek demokrasi Pancasila sebagai wujud kedaulatan rakyat ada tiga hal. Pertama, bagaimana mewujudkan kedaulatan rakyat sebagai praktik demokrasi Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan. Kedua, bagaimana praktik demokrasi ditegakkan berdasarkan nilai-nilai dalam Pancasila dan terakhir bagaimana menjadikan Ketuhanan yang Maha Esa, pernyataan pasif (statis) menjadi aktif (dinamis).

“Isu-isu praktik demokrasi, deliberatif mencakup demokrasi politik transaksional merusak tatanan berbangsa dan bernegara. Sistem kepartaian dan praktik demokrasi elitis, paternalitis serta praktik demokrasi keuangan yang maha kuasa terjadi dari pusat sampai daerah. “Terakhir, kita sudah jauh dari keadilan sosial. Saat ini terasa betul kesenjangan sosial ekonomi,”katanya.

Narasumber lain, Drs Agus Wahyudi MSI MA PhD menjelaskan, perlu dipertanyakan apakah DPR/DPD benar-benar terisi oleh orang-orang yang ahli dalam hukum, ekonomi, tata kelola, pemerintahan, dan kebutuhan masyarakat. “Atau sekadar oleh mereka yang populer dan punya modal politik,” cetusnya. (nni)



FOTO: IST

PAMITAN : Para siswa SMPN 1 Prabumulih melepas Roni Ardiansyah yang dicopot statusnya sebagai kepala sekolah dengan haru dan tangis.

Dari Kepsek Jadi Guru Biasa

Kepala SMPN 1 Prabumulih Dilepas Tangis Siswa

Cak Arlan: Mutasi Untuk Perbaikan Kinerja

PRABUMULIH-Perpisahan mengharu biru di SMP Negeri 1 Prabumulih, Roni Ardiansyah SPd MSI mendadak viral. Tampak sang kepala sekolah (Kepsek) dilepas tangis dan haru para siswanya. Mereka berebutan untuk bersalaman dan mengucapkan kata perpisahan. Bahkan ada yang memeluk.

Muncul beragam dugaan netizen. Salah satunya karena sang kepsek disinyalir telah mengur anak pejabat di Kota Prabumulih. Namun, Plt Kepala Dinas Pendidikan (Kadisdik) Prabumulih, A Darmadi SPd MPd menyebut rotasi ASN adalah hal biasa. Hal itu juga akan terjadi di sekolah lain. Namun ada beberapa per-

timbangan terkait SMPN 1 Prabumulih.

Salah satunya, di sekolah tersebut telah beberapa kali viral. Di antaranya perihal chat mesum salah seorang oknum guru olahraga ke siswi sekolah itu. “Mutasi itu soal biasa, bukan hal yang istimewa. Ini bagian dari penyesuaian organisasi dan penguatan pelayanan publik,” jelas Darmadi.

Menurut dia, Pemerintah Kota (Pemkot) Prabumulih sebelumnya juga telah mewanti-wanti pihak sekolah untuk tidak melakukan pungutan liar (pungli) dalam bentuk apapun, terutama soal komite. “Sejak awal Cak Arlan menjabat, pungutan dengan alasan apapun tidak lagi di perbolehkan,” terangnya.

Ada pun untuk Kepsek SMPN 1 Prabumulih sementara ini dijabat Kusno SPd, sebagai Pelaksana Tugas (Plt). Sedangkan Roni sendiri kabarnya akan pindah ke SMP Negeri 13 Prabumulih sebagai guru bidang. “Sementara sebagai guru biasa. Masih menunggu SK terbit kemungkinan ke SMPN 13,” jelas Darmadi.

Terpisah, Wako Prabumulih, H Arlan dalam acara audiensi dengan guru honorer penerima uang transport di Gedung Olahraga Talang Jimar, Selasa (16/9) pagi menegaskan, Kepsek merupakan pemimpin di sekolah masing-masing.

“Saya memimpin apel bapak-ibu, pertama untuk interaksi dengan kepala sekolah. Kepsek adalah pemimpin dan punya kebijakan masing-masing. Di sana ada dana BOS, ada PIP (Program Indonesia Pintar) bantuan dari pusat,” sebutnya.

Menggunakan dana BOS, kata dia, semuanya harus tepat dan teliti. Supaya bisa membangun dan membantu siswa di sekolah. Bantuan harus tepat sasaran dan memberikan dampak positif kepada anak-anak tidak mampu.

Arlan menegaskan, adanya mutasi di kepegawaian merupakan hal biasa. Tujuannya untuk memperbaiki kinerja dan membenahi para kepsek. “Sudah berkali-kali diingatkan waktu awal masuk sekolah, jangan sampai ada yang minta dan itu sudah disampaikan,” tukas dia. (chy)



KKN PkM

Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) bersama dosen pendamping dari Fakultas Sains dan Teknologi UIN RF lakukan KKN-PkM di SDN 1 Prabumulih.

FOTO: NENISUMEK

Tekankan Pentingnya Sekolah Bebas Bullying

KKN-PkM Terintegrasi UIN Raden Fatah Palembang di SDN 1 Prabumulih

PALEMBANG- Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) bersama dosen pendamping dari Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di SD Negeri 1 Prabumulih. Temanya “Sekolah Bebas Bullying, edukasi kesetaraan gender dan penerimaan terhadap anak berkebutuhan khusus”.

Kegiatan ini dipimpin Ketua Tim PkM, Binar Azwar Anas Harfian, MPd, dengan anggota dosen Tito Nurseha, MSI. Kemudian Gina Agiyani, MKom, dan Fitri, MBIomed, serta mahasiswa Lutfia Nurazizah Ferlianti. Sementara, Tim KKN yang terlibat terdiri dari mahasiswa, Indah Pratiwi, Nova Febriyanti, Dea Safitri, Yulianti, Anisa Nur Indah Ekasari, Anas Tasya, Riska Rahimi, Ulfa Zahira, Raihana Artanti, dan Annisa Nurhaliza.

Ketua Tim PkM, Binar Azwar Anas Harfian, MPd, menyampaikan bahwa sosialisasi ini merupakan langkah awal dalam membangun kesadaran

siswa mengenai pentingnya lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan inklusif. “Bullying tidak hanya berdampak pada psikologis anak, tetapi juga memengaruhi perkembangan akademik dan sosial mereka. Oleh karena itu, edukasi mengenai kesetaraan gender dan penerimaan terhadap anak berkebutuhan khusus sangat penting ditanamkan sejak usia sekolah dasar,” jelasnya, di sela kegiatan.

Binar juga menambahkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan agenda penting yang dilaksanakan secara berkala setiap semester. Adapun tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan pemahaman dan sikap dari warga sekolah agar lebih peduli terhadap perilaku bullying yang marak terjadi di lingkungan pendidikan seperti ini, berita-berita yang terjadi di lingkungan pendidikan seringkali cepat tersebar dan viral serta menimbulkan kontroversi di dunia maya,” ungkapnya.

Dijelaskan, pelaksanaan sosialisasi berlangsung dengan metode interaktif, mulai dari pemaparan materi, diskusi, hingga simulasi permainan edukatif yang dipandu mahasiswa KKN. Siswa tampak antusias mengikuti kegiatan, terutama saat diajak bermain peran untuk memahami bagaimana cara mendukung

teman yang berbeda kondisi maupun latar belakang.

“Kegiatan ini merupakan awal dari rangkaian program PkM yang akan berlangsung selama kurang lebih 8 minggu di Kota Prabumulih. Selanjutnya, tim akan melaksanakan beberapa agenda lanjutan yang berfokus pada penguatan karakter siswa, peningkatan kapasitas guru, serta pendampingan dalam membangun budaya sekolah yang bebas bullying,” jelasnya lagi.

Kepala SD Negeri 1 Prabumulih, Suryati, SPd MM yang menyampaikan apresiasi atas kontribusi tim KKN dan dosen pendamping. “Kami sangat mendukung program ini. Harapannya, siswa dapat lebih memahami pentingnya menghargai perbedaan dan mampu menerapkan sikap saling menghormati dalam kehidupan sehari-hari di sekolah,” jelasnya.

Kegiatan PkM diintegrasikan dengan KKN Mahasiswa ini dilaksanakan di Aula SD Negeri 1 Prabumulih dan di beberapa ruang kelas agar seluruh warga sekolah yang terdiri dari guru, tenaga kependidikan, dan siswa dapat dengan efektif menerima informasi-informasi yang disampaikan oleh tim PkM dan mahasiswa KKN tentang praktek-praktek Bullying yang biasa terjadi di lingkungan sekolah. “Harapannya hal seperti itu tidak terjadi di SD Negeri 1 Prabumulih,” tandasnya. (nni)

Berdayakan Masyarakat, Edukasi Pengolahan Sampah Menjadi Kompos

Hingga Pelatihan Manajemen Keuangan dan di Quranic Farm

PALEMBANG- Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri) kembali menunjukkan dedikasinya untuk masyarakat dengan menyelenggarakan program pengabdian yang unik dan aplikatif. Melalui pelatihan manajemen keuangan dan pembuatan kompos anaerob, kampus vokasi ini memberdayakan seluruh staf dan puluhan anak yatim binaan Quranic Farm Indonesia, di Kalidoni, Palembang.

Ketua tim pengabdian masyarakat Nancy Eka Putri Manurung, SPt MSc selaku Dosen Teknologi Pangan. Beserta anggota tim Fernando Africano, S E I, MSI. (Dosen Administrasi Bisnis) dan Dyah Utari YW MT (Dosen Elektro), mengatakan, Kegiatan ini merupakan jenis Program Pengabdian kepada Masyarakat, melalui Hibah Pendanaan tahun 2025 dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan



FOTO: NENISUMEK

OLAH SAMPAH: Pengabdian masyarakat Polsri mengajarkan pengolahan sampah jadi kompos di

Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi dengan Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat dan ruang lingkup Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat tahun ke-1 dari rencana 1 tahun.

“Kami tidak hanya ingin membantu dari satu sisi. Untuk memberdayakan suatu komunitas, perlu pendekatan holistik, mengelola sampah untuk menciptakan nilai ekonomi, lalu mengajarkan cara mengelola ekonomi itu sendiri dengan baik,” ujar Nancy disela acara.

Sementara pelatihan manajemen keuangan, yang difasilitasi oleh Fernando Africano, MSI (Dosen Administrasi Bisnis), fokus pada praktik-praktik riil pengelolaan usaha. Peserta diajak mahir membuat pembukuan digital sederhana menggunakan Excel, mengatur strategi cash flow, dan yang terpenting, memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan bisnis. “Ini fondasi agar usaha bisa tumbuh sehat dan terukur,” jelas Fernando.

Kemudian, pelatihan pembuatan kompos anaerob menjadi jawaban atas masalah sampah organik perkotaan. Dengan bimbingan Nancy dan dibantu oleh

Dyah Utari YW, MT (Dosen Elektro) yang merancang alatnya, peserta diajarkan mengubah limbah dapur menjadi pupuk organik berkualitas tinggi dengan menggunakan metode tanpa oksigen (metode anaerob). Metode ini dipilih karena efisien, tidak memerlukan lahan luas, dan minim menghasilkan bau.

“Yang membedakan program ini adalah keterlibatan langsung puluhan anak yatim. Mereka tidak hanya menjadi penonton, tetapi terlibat aktif dalam pendidikan lingkungan yang interaktif,” jelasnya. Lebih jauh dijelaskan, melalui permainan edukatif dan praktik langsung memilah sampah, anak-anak diajak memahami pentingnya menjaga lingkungan sekaligus melihat peluang ekonomi dari barang yang sering dianggap remeh.

“Kami ingin menanamkan mindset ramah lingkungan dan kewirausahaan sejak dini. Mereka adalah generasi yang akan meneruskan dan mengembangkan ini ke depannya,” tambah Nancy.

Komitmen Polsri tidak berhenti sampai pelatihan. Tim berjanji akan melakukan pendampingan berkelanjutan melalui monitoring rutin dan konsultasi online. (nni)





TINJAU: Wakil Bupati Banyuasin Netta Indian saat meninjau salah satu peternakan yang ada di Banyuasin.

FOTO: AKDA/SUMEXS

Ajak Memelihara Ternak Unggas

BANYUASIN - Pemerintah Kabupaten (Pekab) Banyuasin mengajak masyarakat untuk memanfaatkan pekarangan rumah dengan memelihara ternak unggas. “Ini program petani makmur melalui Gerakan Memelihara Ternak Unggas (Gemar Tugas),” kata Wakil Bupati Banyuasin Netta Indian.

Dikatakan, program ini bertujuan memotivasi masyarakat untuk memanfaatkan pekarangan rumah dengan

memelihara ayam atau itik. “Sehingga dengan memelihara ternak, masyarakat dapat mencukupi kebutuhan pangan keluarga baik itu daging dan telur,” bebernya.

Tidak hanya memenuhi kebutuhan pangan, tapi juga dapat menjadi sumber pendapatan rumah tangga. “Ini tujuannya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat prasejahtera, memenuhi kebutuhan gizi masyarakat,” tuturnya.

Dikatakan, untuk Gerakan Memelihara Ternak Unggas (Gemar Tugas) ini merupakan program kerja Bupati Banyuasin yang masuk dalam 7 program dan 12 gerakan masyarakat.

Lebih lanjut Netta menerangkan, beberapa perusahaan peternakan terutama yang bergerak di perusahaan unggas seperti ayam petelur dan pedaging di Banyuasin

juga merupakan masyarakat yang melaksanakan program dalam Gemar Tugas skala besar. “Mereka juga dukung program petani makmur,” ujarnya.

Di 2024 berdasarkan data Dinas Perkebunan dan Peternakan, konsumsi hasil ternak menurut komoditas telur menjadi konsumsi di angka 645 kg/kap/tahun. “Dibandingkan daging 5,78 kg/kap/th dan susu 4,92 kg/kap/th,” terangnya. (qda)

MANFAAT

Tumbuhkan Semangat Kebersamaan Antar-Pegawai

LAHAT - Ide kreatif dilakukan Pegawai Program Keluarga Harapan (PKH) Kabupaten Lahat. Mereka memanfaatkan halaman belakang kantor sebagai kebun sayur produktif.

Berbagai jenis tanaman seperti cabai, tomat, sayuran lainnya ditanam di sana. Tanaman ini pun tumbuh subur menghiasi lahan yang sebelumnya kosong.

Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana pengisi waktu luang dan hobi bagi pegawai, tetapi juga sebagai bentuk nyata dukungan terhadap program swasembada pangan lokal. Dengan perawatan rutin, kebun ini menjadi tempat refreshing yang menyenangkan di tengah rutinitas pekerjaan.

Koordinator PKH Lahat, Dani Setianto mengatakan, mereka ingin menunjukkan bahwa lahan sekecil apa pun bisa dimanfaatkan. “Selain membantu kebutuhan dapur, kegiatan ini juga menumbuhkan semangat kebersamaan antar pegawai,” ujarnya.

Langkah sederhana ini diharapkan bisa menginspirasi instansi lain maupun masyarakat sekitar. “Agar mereka bisa lebih peduli terhadap pemanfaatan lahan kosong, terutama dalam menghadapi tantangan ketahanan pangan ke depan,” ujarnya. (gti)



FOTO: AGUSTRIAWAN/SUMEXS

ISI WAKTU LUANG: Langkah sederhana dilakukan pegawai PKH dalam memanfaatkan waktu luang yakni dengan bertanam sayuran.

TIPS

Penyakit pada Tomat

- Bercak Coklat:**
- Disebabkan cendawan Alternaria solani Sor
 - Menyering daun tanaman
 - Timbul bercak bersudut atau bulat berwarna coklat sampai hitam
 - Bercak menjadi nekrosis bergaris lingkaran seperti busuk
 - Jaringan nekrosis dikelilingi lingkaran berwarna kuning
 - Jika serangan mengganaskan bercak akan semakin membesar
 - Lalu menyatu sehingga daun menguning, layu dan mati.

- Pengendalian:**
- Menanam bibit yang terbebas dari penyakit
 - Cabut tanaman yang terinfeksi
 - Jangan dipendam dalam tanah, namun harus dibakar
 - Rotasi tanaman atau tumpangsari
 - Gunakan air bersih yang bebas penyakit untuk penyiraman
 - Drainase harus lancar
 - Bersihkan gulma
 - Penanaman dan pembibitan jangan terlalu rapat



Pemeliharaan Dilakukan Bersama Pegawai



FOTO: BERRI/SUMEXS

TUMBUH SUBUR: Tanaman sayuran yang ditanam di halaman kantor Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi (BPSDMD) Sumatera Selatan tumbuh subur.

Tanam Sayur hingga Ternak Ayam Petelur

PALEMBANG - Program Gerakan Sumsel Mandiri Pangan (GSMP) Goes to Office telah dijalankan oleh berbagai organisasi perangkat daerah di Provinsi Sumatera Selatan. Salah satunya adalah Badan Pengembangan Sumber Daya

Manusia Daerah (BPSDMD) Sumatera Selatan.

Kepala BPSDMD Sumsel, Prof Dr HM Edwar Juliartha, melalui Kasubag Umum Dr Rizki, menjelaskan bahwa ada beberapa jenis tanaman yang sudah dibudidayakan, antara lain jagung, kangkung, cabai, dan lainnya. “Untuk sayuran kangkung, sejak ditanam dari benih bahkan sudah dua kali masa panen,” ujarnya, Selasa (16/9).

Budidaya sayuran dilakukan bersama pegawai di lingkungan kantor BPSDMD Sumsel. Pada tahap awal,

pengolahan tanah seperti pembuatan galangan sayur dilakukan oleh salah satu ASN bagian umum, Anton. “Awalnya kondisi lahan kurang cocok ditanami sayuran karena tanahnya keras dan banyak bercampur batu. Karena itu kami menambahkan pupuk kandang sebagai penyubur,” jelasnya.

Selain sayuran, juga dikembangkan budidaya ayam kampung petelur dan bebek, dengan jumlah sekitar 20 ekor. Telur yang dihasilkan sebagian sudah dijual meski bukan untuk tujuan komersial. Se-

mentara hasil panen kangkung bisa dikonsumsi langsung oleh pegawai. “Bagi pegawai yang mengambil kangkung, cukup mengganti dengan bibit atau pupuk baru. Dengan begitu, selalu ada modal untuk membeli bibit atau pupuk berikutnya,” tambahnya.

Sebelum memiliki kebun dan peternakan ayam, area tersebut lebih dulu digunakan sebagai tempat pembuatan kandang. Padahal sebelumnya, lokasi itu hanyalah tempat pembuangan sampah dan tempat menje-mur barang-barang kantor.

Kini lahan tersebut dimanfaatkan secara maksimal untuk pertanian dan peternakan kecil.

Pemeliharaan tanaman dilakukan bersama-sama oleh pegawai dengan sistem jadwal. “Saat musim kemarau, penyiraman dilakukan lebih intensif, sementara saat hujan terbantu kebutuhan airnya. Pola tanam sayuran menggunakan sistem tabur memanjang agar pertumbuhan lebih cepat,” jelasnya. Ia juga menambahkan bahwa pembelian bibit dilakukan secara online. (bis)

Hemat Biaya Operasional

Tanam Cung di Lahan Kosong

PRABUMULIH — Di tengah naiknya harga bahan makanan, sebuah inisiatif menarik datang dari dalam kompleks Perkantoran Polres Prabumulih. Kantin Mbak Soes, yang dikenal dengan olahan sambal pedas favoritnya, memanfaatkan lahan kosong di sekitar kantin untuk menanam cung secara mandiri.

Langkah sederhana namun inovatif ini tak hanya mendukung ketersediaan bahan baku segar untuk kebutuhan kantin, tapi juga menjadi contoh kecil ketahanan pangan lokal yang bisa ditiru masyarakat luas. “Ide ini muncul saat melihat sisa cung yang pecah dan tak bisa dijual. Sayang kalau dibuang. Lalu, saya letakkan di polybag, ternyata tumbuh subur dan bisa dipanen se-

kitar setengah bulan setelah tumbuh,” ujar Mbak Soes, pengelola Kantin.

Dikatakan, proses budidaya cung ini tidak memerlukan perawatan intensif. “Cukup diberi pupuk kotoran ayam di atas tanah, tanaman cung akan tumbuh subur tanpa harus disiram setiap hari,” lanjutnya.

Metode ini sangat efisien dan cocok diterapkan di wilayah perkotaan seperti Prabumulih, khususnya di area perkantoran atau rumah yang memiliki lahan terbatas. Harga cung di pasaran saat ini mencapai Rp15 ribu per kilogram, yang tentu cukup tinggi untuk kebutuhan usaha kecil seperti kantin.

Dengan menanam sendiri, Mbak Soes dapat menghemat biaya operasional se-



FOTO: DIAN/SUMEXS

MANFAATKAN: Mbak Soes memanfaatkan lahan kosong di sekitar kantin yang dikelolanya, dengan menanam tanaman cung.

kaligus menjaga kualitas bahan yang digunakan. “Sekali panen, dapat sekilo cukup untuk sekali bikin sambal. Kalau beli sekarang, harganya lumayan mahal,” ujarnya.

Cung yang dipanen nantinya akan diolah menjadi sambal cung, salah satu menu favorit di kantin tersebut. Sambal ini kerap dipadukan

dengan sambal calok atau sambal bawang, yang menjadi andalan dan disukai oleh pengunjung, terutama anggota Polres yang menjadi pelanggan setia.

Meski tidak semua menu menggunakan cung, namun keberadaan cung tetap penting, terutama untuk jenis sambal calok. “Kalau sambal

geprek tidak pakai cung, tapi kalau sambal calok harus pakai cung kediro, biar wangi dan khas,” tambahnya.

Dengan cita rasa yang autentik dan bahan segar yang ditanam sendiri, sambal buatan Kantin Mbak Soes terus menjadi primadona di kalangan pencinta kuliner pedas. (chy)



INFORMASI DESA



FOTO: DESA PENGGAGE FOR SUMEKS

SEJAHTERA: Meningkatkan kesejahteraan warganya, Pemdes Penggaje, Kecamatan Sanga Desa, Kabupaten Muba menggalakkan pembangunan dan program yang menyentuh langsung warganya di antaranya pemberian santunan kematian dan BLT.

Cor Keliling Gedung Pertemuan, Beri Santunan Kematian Rp500 Ribu



MUBA - Pemerintah Desa (Pemdes) Penggaje, Kecamatan Sanga Desa, Kabupaten Muba terus berupaya meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakatnya. Yakni dengan menggalakkan berbagai inovasi dan pembangunan di wilayahnya.

Kepala Desa Penggaje, Amiruddin H Hamzah, menjelaskan, upaya pembangunan desa terus



berjalan, khususnya di bidang infrastruktur dan ketahanan pangan. “Kami fokus melakukan pengecoran keliling halaman balai pertemuan di Dusun 3,” ungkapnya. Ini bertujuan agar fasilitas desa lebih layak dan nyaman digunakan oleh warga. Pemdes Penggaje juga

aktif mendorong ketahanan pangan. Salah satu langkah nyata adalah penanaman jagung di lahan seluas dua hektare yang berada di Dusun 2. Program ini diharapkan dapat mendukung ketersediaan pangan lokal sekaligus meningkatkan pendapatan petani desa. Pemerintah desa juga

menjalankan program bantuan langsung tunai (BLT) untuk membantu warga kurang mampu. Pada tahun 2025, sebanyak enam Keluarga Penerima Manfaat (KPM) akan mendapatkan bantuan tersebut secara rutin.

Yang menjadi perhatian khusus warga adalah program santunan kematian yang baru diluncurkan Pemdes Penggaje. Setiap warga yang meninggal dunia akan mendapatkan santunan sebesar Rp 500 ribu sebagai bentuk kepedulian pemerintah desa terhadap keluarga yang ditinggalkan. "Semoga santunan ini dapat sedikit meringankan



beban duka masyarakat di Desa Penggaga," harapnya. Pelayanan kesehatan di desa juga terus berjalan aktif, melayani kebutuhan balita, remaja, lansia, serta ibu hamil agar tetap sehat dan terjaga. Berbagai

kegiatan kelompok PKK terus aktif di desa. Mulai dari pemberian makanan tambahan bergizi, pelatihan kerajinan tangan, pengajian rutin, hingga arisan yang menjadi media silaturahmi antar warga.(yud/lia)

OPINI

Euforia Discord Nepal, Bisikan Sunyi Atas Dahaga Demokrasi Sejati

Ketika dunia politik Nepal dilanda gelombang, sebuah platform komunitas digital yang awalnya digunakan para gamer tiba-tiba menjelma menjadi panggung politik. Discord berubah menjadi ruang diskusi publik terbesar yang diakses ratusan ribu anak muda Nepal, sekaligus simbol keresahan dan tuntutan akan demokrasi yang lebih transparan.

FENOMENA ini menarik sorotan dunia, bukan hanya karena keunikannya, tetapi juga karena memperlihatkan potensi sekaligus keterbatasan demokrasi digital di tengah krisis.

Krisis Politik dan Lahirnya
"Revolusi Discord"

Awal 2025, pemerintah Nepal memberlakukan kebijakan kontroversial: seluruh platform media sosial wajib mendaftar ke kementerian terkait, disertai pemblokiran

sejumlah layanan populer. Kebijakan ini memicu kemarahan generasi muda yang merasa hak berekspresi mereka direnggut.

Gen Z Nepal pun beralih ke Discord. Mereka memanfaatkan server besar untuk mengoordinasikan protes, menggalang dukungan, hingga menggelar pemungutan suara informal guna memilih calon Perdana Menteri sementara.

Polling di Discord mengangkat nama Sushila Karki,

mantari Ketua Mahkamah Agung, sebagai figur kompromi. Dalam waktu singkat, tekanan publik yang semula hanya viral di dunia digital memaksa pemerintah dan Presiden Nepal menanggapi aspirasi tersebut. Parlemen dibubarkan, dan Karki dilantik sebagai PM sementara—meski secara konstitusional langkah itu menimbulkan tanda tanya besar soal legalitasnya.

Euforia Digital atau Demokrasi Sejati? Meski fenomena ini memukau media internasional, skala keterwakilan Discord sejetinya terbatas. Server terbesar hanya menampung sekitar 100–145 ribu anggota, kurang dari 1% total pemilih Nepal. Representasi ini jelas bias ke kalangan urban, muda, dan melek teknologi. Dari sisi keamanan, Discord tidak memiliki standar e-voting resmi seperti audit krip-



Oleh:
Susyanto Tunut

Dosen Universitas PGRI
Silampari Lubuklinggau

tografis, verifikasi biometrik, atau integrasi dengan daftar pemilih nasional. Fenomena “pemilu Discord” lebih tepat dipahami sebagai crowdsourcing opini yang memberi tekanan moral, bukan sebagai mekanisme demokrasi formal.

Pergulatan Hukum dan Politik

Pelantikan Karki memperlihatkan jurang antara euforia publik dengan norma konstitusi. Pasal 132 Konstitusi Nepal melarang mantan hakim agung menduduki jabatan pemerintahan, kecuali ada pengecualian eksplisit. Penunjukan Karki, meski mendapat simpati, tetap diperdebatkan secara hukum. Banyak pihak menilai langkah ini sebagai kompromi politik lahir dari keadaan darurat, bukan hasil proses hukum normal.

Fenomena ini juga membuka ruang bagi faksi-faksi politik lama untuk memainkan strategi. Dukungan terbuka dari partai tertentu, peran militer, hingga negosiasi di balik layar menunjukkan bahwa Discord hanyalah satu bagian dari panggung politik yang lebih luas. Gerakan rakyat menjadi energi besar, tetapi kendali akhir tetap be-

rada di tangan elite politik.

Demokrasi Digital: Potensi dan Risiko

Kasus Nepal adalah potret euforia demokrasi digital: rakyat, khususnya generasi muda, berhasil mengubah percakapan online menjadi realitas politik. Namun, ada sejumlah risiko yang perlu dicatat:

- Representasi rendah akibat kesenjangan digital.
- Rentan manipulasi dan intervensi eksternal.
- Tidak adanya payung hukum yang menjamin kebebasan suara.
- Negara seperti Estonia dan Brasil memang telah mengintegrasikan teknologi dalam pemilu, namun tetap menyediakan opsi manual dan pengawasan ketat. Tidak ada negara yang sepenuhnya mengandalkan voting daring untuk pemilu nasional karena isu keamanan, privasi, dan

legitimasi. Bisikan Sunyi Demokrasi “Revolusi Discord” di Nepal adalah kisah dahaga demokrasi. Di balik viralitas dan euforia digital, tersimpan pesan kuat: generasi muda ingin didengar, diakui, dan ikut menentukan arah negara. Discord menjadi simbol perlawanan terhadap keterutupan dan lambannya politik formal, meski bukan solusi final.

Fenomena ini mungkin tidak melahirkan demokrasi elektronik penuh, namun menjadi alarm sunyi bagi elite politik: rakyat siap mencari cara baru untuk bersuara, bahkan jika harus keluar dari kanal-kanal konvensional. Nepal memberi pelajaran penting bagi dunia bahwa demokrasi bukan hanya soal mekanisme pemilu, tetapi juga soal legitimasi moral yang bisa lahir dari ruang digital. (*)

KESEHATAN

Tunggakan BPJS Kesehatan Empat Lawang Dibayar Bertahap



◀ **Dr. Joncik Muhammad**

EMPATLAWANG - Kabar gembira datang untuk puluhan ribu warga Kabupaten Empat Lawang. Setelah tiga tahun menanti, tunggakan iuran BPJS Kesehatan yang sempat meng-

Bupati Empat Lawang, Dr. Joncik Muhammad, membuat keputusan penting dengan mengalihkan anggaran pembelian mobil dinas

Selama ini, tunggakan BPJS menjadi beban pemerintah daerah sekaligus keresahan masyarakat. Akibatnya, sejak 1 November 2024, sekitar 40.000 peserta JKN-KIS di Empat Lawang kehilangan akses layanan kesehatan gratis. Biaya pengobatan yang

seharusnya ditanggung BPJS pun terpaksa dibayar sendiri oleh masyarakat.

Menanggapi krisis ini, Bupati Jonck mengambill langkah tegas. "Mobil lama masih ada, mobil pribadi saya juga punya. Pak Wakil Bupati juga pakai mobil lama. Tidak usah beli baru, uangnya dialihkan untuk angsuran BPJS" tegas Jonck.

Pemkab Empat Lawang telah menyusun strategi pembayaran bertahap untuk melunasi utang Rp30 miliar tersebut. Pembayaran pertama sebesar Rp10 miliar sudah dilakukan bulan ini, disusul pembayaran kedua Rp10 miliar pada akhir bulan. Sisa tunggakan ditargetkan lunas pada 2026.

"Perjanjiannya, pertama

Rp10 miliar, akhir September
Rp10 miliar, dan 1 Oktober
bisa normal kembali kalau
BKS sudah tanda tangan,”
jelas Jonck.

Dengan skema ini, 40.000
warga Empat Lawang kem-
bali bisa bernapas lega ka-
rena akan segera menikmati
perlindungan serta layanan
kesehatan dari BPJS Kesehat-
an. (eno/dia)

■ MASIH...

Sambungan dari hal 1

Hanya ada Pertamina Turbo dan Dextlite,” ujar seorang karyawan SPBU di kawasan Demang. Untuk SPBU yang masih tersedia stok, seperti SPBU di



SERU : Laga seru antara pemain putra SMAN 8 Palembang dengan dengan SMAN 2 Talang Ubi. (Kanan) Pemain SMAN 10 Palembang berebut bola dengan pemain SMAN IGS Palembang dalam laga lanjutan di GOR Dempo Jakabaring, kemarin.

Infinito Kalahkan Smandala, DASA Ungguli IGS, Xavega Bikin Keok SMAN 4

■ PEREBUTAN...

Sambungan dari hal 1

Ada empat laga yang dipertandingkan kemarin (16/9). Tim putra SMAN 8 Palembang alias Infinito tampil beringas. Mereka melibas SMAN 2 Unggulan Talang Ubi (Smandalan) dengan skor telak 48-14. Kemenangan ini bukan sekadar angka, tapi dedikasi penuh air mata untuk sahabat mereka, almarhum Hazim Fayadhi yang meninggal kecelakaan sehari sebelum pertandingan.

Sejak tip-off pertama, Infinito langsung nalcap gas. Muhamad Akhtar Al Ghazali jadi mesin poin dengan 10 angka plus 8 rebound. “Kami main dengan hati, semua buat Hazim,” tegasnya. Tak mau ketinggalan, Dzalial Aiwal Ikram ikut show up dengan 8 poin dan 3 rebound. Setiap operan, setiap tembakan, seolah membawa nama almarhum Hazim, pemain nomor 66, center andalan mereka yang kini hanya bisa dikenang seumur hidup. “Dia tetap bagian dari kami selamanya,” ucap Coach Rizky Bagus. Statistik pun ikut bicara. Field goal Infinito naik jadi 44,9 persen, tanda progres nyata. Tapi sang pelatih tak mau terlena. “Turnover masih PR besar. Anak-anak harus belajar lebih tenang,” jelas Rizky.

Sorakan penonton jadi energi tambahan. Suporter Infinito kompak nyanyi yel-yel khusus: “Hazim tetap main di hati kami!” teriak seorang suporter yang membuat bulu kuduk kembali merinding. Takdir buruk bagi lawan

Jl R Sukamto, dekat PTC, kondisinya ramai seperti biasa. Rini, karyawan di sana mengatakan stok BBM masih mencukupi. “Alhamdulillah kita tetap melayani seperti biasa. Memang SPBU kita tidak 24 jam, jadi sekitar pukul 21.00 WIB sudah

tutup,” ujarnya. Karena kondisi ini, sebagian pengendara sempat kelimpungan untuk mengisi BBM. Awan, seorang driver ojol mengaku sempat keliling mencari Portalite. “Alhamdulillah di SPBU dekat PTC ada, antrenya juga tidak panjang. Di

tempat lain, Portalite habis semua,” beber dia.

Kesulitan mengisi Portalite dan Solar rupanya juga terjadi di daerah lain di Sumsel. Bahkan, Ketua DPRD Muara Enim, Deddy Arianto Sutopo Spd didampingi anggota DPRD dari



FOTO: BUDIMANISUMEKS

mereka kemarin, Smandalan, harus rela angkat koper. Wajah kecewa jelas terpampang dari pemain. Coach Yogi Arianto pun angkat topi untuk lawan. “Defense kami amburadul. Lawan pintar manfaatin celah itu,” ujarnya tanpa basa-basi. Satu-satunya cahaya kecil bagi Smandalan adalah Nasrul Azis dengan 4 poin, 1 assist, dan 2 rebound. Tapi performa individu itu tak cukup menyelamatkan tim dari kekalahan pahit. Bagi Infinito, kemenangan ini bukan sekadar tiket ke Big Eight. Mereka bermain layaknya keluarga yang kehilangan satu anggota, namun terus melangkah dengan hati yang sama.

Perjalanan Infinito di Honda DBL with Kopi Good Dsy 2025 South Sumatera masih panjang. Namun almarhum Hazim selalu di hati. Serunya pertandingan juga tergambar dalam laga antara SMAN 3 Prabumulih alias Smanti yang sukses membantai Trois alias SMAN 3 Palembang dengan skor 34-18.

Dafi Athaya, kapten Smanti, jadi aktor utama kemenangan timnya dengan triple-double gila: 12 poin, 16 rebound, plus 10 steal. “Triple-double ini bukan buat aku sendiri, tapi buat tim,” tegas Dafi dengan senyum lebar.

Permainan Smanti benar-benar hidup. Ethelbert Dustin nambah 7 poin dan 5 rebound, sementara Abrar Athiyyallah juga nyumbang 4 poin. Nama Abrar makin disorot karena musim lalu sempat tembus first team. Meski pesta poin, Smanti nggak cepat puas.

Dafi lantang bilang, “Big eight cuma batu loncatan, bukan tujuan akhir. Kita pengen lebih jauh,” tandasnya. Coach Fretty Pantomi tetap kasih warning keras. Dari 36 tembakan, cuma 13 yang jadi poin. “Harus lebih klinis. Finishing dan defense wajib diperbaiki,” katanya. “Fantastic four musim lalu udah lewat, sekarang waktunya fight buat final!” celetuk suporter Smanti. Di kubu Trois, kekecewaan nggak bisa ditutupin. Sulthan Faiz yang bikin 6 poin bilang lirih, “Kami udah kasih segalanya, tapi belum cukup,” ucapnya. Habis buzzer, pemain Trois pun mendekat ke tribun suporter buat minta maaf ke fans.

Suporter Trois terdiam, sebagian bahkan menangis bareng pemain. Tapi tetap, mereka kasih tepuk tangan panjang tanda respek. “Trois tetap pejuang, kalah pun terhormat,” ujar salah satu fans Trois. Dalam pertandingan tim putra berikutnya, SMAN 10 Palembang alias DASA menunjukkan mental juara. Mereka menang dramatis melawan SMA Ignatius Global School (IGS) Palembang. DASA berhasil mengunci skor 37-30.

Pertandingan ini berlangsung ketat sejak tip-off hingga buzzer akhir. Bintang laga jatuh ke tangan kapten DASA, Jagat Saksana. Ia tampil luar biasa dengan catatan double-double: 10 poin plus 12 rebound. “Recovery sehari akan kami maksimalkan untuk memulihkan stamina,” ucap Jagat. Rekan setimnya, Muhammad Alfah-

tezi, juga tampil menggila dengan torehan 14 poin yang membuat defense lawan terus keteteran. Namun, sempat ada momen menegangkan di kuarter empat. Coach DASA, Muhammad Ramadhan, terlihat gusar. “Anak-anak kelelahan. Tidak fokus lagi,” teriakny dari pinggir lapangan. Beruntung, DASA langsung bangkit dan kembali memperkuat defense. Dengan hasil ini, DASA resmi melaju ke zona big eight. Kepercayaan diri tim makin tinggi, apalagi Jagat sudah membuktikan dirinya sebagai kapten yang bisa diandalkan. DASA sudah kirim pesan keras ke lawannya: mereka datang bukan sekadar main, tapi untuk menang.

Sementara itu, kubu IGS juga punya pemain yang mencuri perhatian. Lois Febryano Sebayang mencatatkan 12 poin dan 6 rebound, menjadi motor serangan utama tim. “Kami sudah kasih yang terbaik, tapi kurang tajam di akhir laga,” kata Lois.

Kapten IGS, Filbert Siongta, turut bersinar dengan kontribusi 10 poin dan 9 rebound. Sayang, performa apiknya tetap tidak mampu membalikkan keadaan. Coach IGS, Endo Ernialdi, tak bisa menutupi rasa kecewa. “Anak-anak kurang memahami arahan dengan baik,” ujarnya setelah pertandingan. Pertandingan terakhir antara tim putra SMA Xaverius 3 (Xavega) Palembang melawan SMAN 4 Palembang juga tak kalah seru. Pada akhirnya, Xavega kalahkan SMAN 4 Palembang dengan skor 22-13. (vis)

Fraksi PAN, Yones Tober Simamora ST SH MH melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke SPBU 24.313.43 Talang Jawa Muara Enim dan Tanjung Enim.

Terlihat antrean panjang kendaraan roda dua dan roda empat yang hendak mengisi BBM. “Setelah kita cek, untuk di SPBU Talang Jawa ini memang sedang ada perbaikan pompa Pertamina dan Dextlite,” ujar Deddy. Akibatnya, masyarakat yang biasanya mengisi BBM Pertamina harus beralih ke Portalite sehingga terjadi antrean panjang.

“Kami sudah minta kepada pihak SPBU agar lebih mempercepat pelayanan pengisian BBM sehingga tidak terjadi penumpukan kendaraan,” katanya. Deddy menuturkan, pihaknya telah berkomunikasi dengan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan ESDM Muara Enim. Ternyata, SPBU di Tanjung Enim sedang mendapatkan sanksi selama 1 bulan sehingga terjadi antrean panjang. “Kita berharap jangan lama-lama sanksinya, karena BBM ini kebutuhan vital bagi masyarakat. Jangan sampai karena itu masyarakat sulit dapat BBM,” harapnya.

Sedangkan untuk SPBU Keping, karena usia peralatan hingga pompa BBM yang sudah tua, sering terjadi error sehingga masyarakat harus menunggu lebih lama. “Kalau untuk Pertamina memang sedang ada kelangkaan, tidak hanya di Muara Enim saja,” pungkasnya.

Area Business Head SPBU Coco 24.313.43 Muara Enim Ilham Alif menyampaikan, pihaknya sudah menyiapkan langkah untuk mengantisipasi antrean panjang saat pengisian BBM. “Kita optimalisasi untuk prosedur pelayanan dan pengisiannya agar antrean lebih cepat terurai,” ujar dia. Alif mengatakan, terkait perbaikan dispenser pompa BBM untuk Pertamina dan Dextlite diperkirakan akan selesai akhir bulan ini. “Untuk suplai BBM tidak ada masalah, hanya tinggal menunggu perbaikan selesai karena sudah dilakukan dari awal bulan,” tutupnya.

Apin (36), warga Tanjung Enim, mengaku kesulitan mendapatkan BBM sehingga

harus mengisi di SPBU Muara Enim. “Karena di Tanjung Enim susah sekali dapatnya, jadi isi BBM di sini,” cetusnya.

Kesulitan mendapat BBM tersebut tidak hanya di SPBU tapi juga di tingkat pengecer banyak yang sudah kehabisan. “Saya biasanya isi Pertamina, tapi karena langka mau tidak mau harus isi Portalite,” ungkapnya. Antrean pengisian BBM mengakibatkan sejumlah kemacetan di jalan raya dekat SPBU. Salah satu kemacetan terjadi di depan SPBU Tanjung Enim yang berlokasi di jalan lintas Sumatera, di mana kendaraan padat berlalu lalang.

Kanit Turjawali Satlantas Muara Enim Ipda Tri Yudarta SE bersama personel Satlantas turun langsung melakukan pengaturan arus lalu lintas. “Kemacetan terjadi karena kendaraan yang hendak mengisi BBM memakan bahu jalan sehingga terjadi penyempitan kendaraan yang akan melintas,” jelasnya. Pantauan di SPBU Cik Utu Jalan Lintas Tengah Sumatera (Jalintengsum), Kecamatan Martapura OKU Timur, kemarin siang, BBM jenis Solar dan Portalite sedang kosong. Petugas SPBU menyebutkan, suplai sedang dalam perjalanan.

Tidak ada antrean pada SPBU tersebut. Terlihat beberapa mobil bahan solar Panther yang parkir di sekitar SPBU, yang menunggu akan mengisi BBM. Hal serupa juga terjadi di SPBU Kota Baru, Kabupaten OKU Timur. Meski sudah banyak kendaraan yang antri di areal SPBU tersebut, namun tidak ada petugas yang menunggu di dekat nozel.

Sebab, stok Portalite dan Solar kosong, termasuk Pertamina juga sedang kosong. Di SPBU Desa Celikah, Kabupaten OKI, Portalite dan Pertamina masih tersedia. Sehingga penjualan tetap lancar. Hanya di jalur Solar yang antreannya mengular. “Kalau di sini, solar selalu ramai. Apalagi jalur sore hingga malam hari. Antre bisa satu jam lebih,” kata Iwan, seorang pengendara mobil. Banyak truk yang antri untuk isi solar di sana. Sedangkan di SPBU Kota Kayuagung juga ramai. Karena lokasinya sempit, antrean sampak ke badan jalan. Di Empat Lawang, ma-

syarakat juga mengeluhkan sulitnya mendapatkan Solar dan Portalite, terutama pada jam-jam sibuk.

“Sering sekali antre Portalite panjang, bikit macet, habis waktu,” ujar Soni, warga di sana. Dia berharap ada solusi jangka pendek maupun jangka panjang agar tidak lagi kesulitan untuk membeli BBM jenis apa pun.

Antrean isi BBM di Prabumulih Timur juga jadi keluhan warga. “Kadang sudah kepala masuk antrean, jadi menunggu saja sampai tiba giliran. Kalau beli di pinggir jalan, lumayan banyak selisihnya,” ucap Rini, warga Prabumulih. Karena sudah lama antre, dia biasanya isi *full tank*. Pada SPBU di jalan lingkar luar Kabupaten Lahat, jalur Portalite aman. Malah Pertamina yang kosong. Terlihat ada tulisan ‘dalam pengiriman’. “Dari tadi keliling mau beli Portalite ramai. Ke Pertashop malah tutup, yang jual eceran banyak kosong,” ungkap Fathur, warga Lahat.

Pantauan sore hari di SPBU jalan lingkar luar Lahat, karyawan di sana mulai menutup antrean lantaran stok Portalite mulai habis. “Besok lagi kak, kalau mau ngantre. Dua hari ini Pertamina kosong, jadi ramai yang antre Portalite,” bebernya.

Di SPBU Jalan Padat Karya Prabumulih, kondisi serupa juga terjadi. Di antaranya SPBU Jalan Jenderal Sudirman, SPBU Cambai serta wilayah Bakaran. Antrean paling mencolok terjadi pada jalur Portalite yang merupakan BBM bersubsidi.

Pantauan di SPBU Indralaya, Ogan Ilir tampak normal. Meskipun ada antrean di jalur Solar, namun tidak terlalu panjang. Sedangkan Portalite dan Pertamina juga tersedia stoknya. “Kalau untuk akhir-akhir ini normal, pasokan BBM tersedia sehingga tidak sampai terjadi antrean panjang,” ujar penjaga SPBU, Rian.

Terpisah, *Area Manager Communication, Relations & CSR* Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel, Rumsmito Wahyu-di, mengatakan, pihaknya akan mengecek dulu ke bagian terkait. “Namun sejauh ini kami pastikan untuk distribusi dan pasokan berjalan lancar,” tandasnya. (iol/oz/i/lid/uni/gti/chy/dik/yun)

Berhasil Rebut Tiket Terakhir Fantastic Four

■ IGS...

Sambungan dari hal 1

Gadis cantik ini meraup 7 poin, 1 asis, dan 4 rebound. Kisah heroiknya mewarnai kuarter kedua.

Naoma sempat sesak napas. Penonton menahan napas ketika tim medis bergegas memberikan pertolongan. “Jujur, saya panik banget. Nafas saya sesak, rasanya panas sekali,” ucap Naomi dengan wajah masih lelah, tapi tersenyum lega usai laga.

Naomi sempat absen hingga kuarter ketiga selesai. Namun, seperti kisah film olahraga yang bikin merinding, ia kembali di kuarter keempat. Dengan tenaga tersisa, dia masih sempat menambah 2 poin untuk memastikan kemenangan IGS. Suporter IGS langsung kompak menyanyikan yel kemenangan yang menggema di GOR Dempo.

Kini, tiket Fantastic Four sudah di tangan. IGS akan menghadapi SMAN 2 Lahat alias Smandala Mutiara di semifinal. “Kami tidak gentar. Justru makin semangat,” ucap Naomi penuh percaya diri.

Tim putri SMA IGS bermain kolektif dengan permainan cepat dan rapi. Angela Sachiko Devalin menyumbang 6 poin plus 2 rebound, sementara Kelly Angel Fanessa menambah 4 poin dan 1 rebound. “Kemenangan berbalut lelah,”ucap kapten tim, Shahia Orlin Tasanee.

Coach IGS, Endo Arnialdi, tak bisa menyembunyikan rasa bangganya. “Speed dan sprint anak-anak luar biasa. Apa yang masih kurang, pasti kami benahi,” ucapnya singkat tapi mantap.

Di balik kemenangan ini, selain Naomi ada tiga pilar IGS yang juga dipanggil berperkuat Palembang di Porprov 2025 nanti: Angela, Orlin, dan Firly Jessica Chandra. Artinya, skuad IGS makin solid menuju level kompetisi berikutnya. Sementara, tim putri SMAN 3 Prabumulih harus menelan kekecewaan. Air mata pecah

dari wajah para pemain yang gagal melanjutkan perjalanan seperti tim putra mereka. “Sedih banget, tapi kami sudah kasih yang terbaik,” ujar Azzahramufthi Hafiza yang mencatat 4 poin, 1 asis, dan 3 rebound.

Coach Fretty Pantomi tetap mengapresiasi perjuangan timnya. “Anak-anak sudah fight. Hasilnya memang bukan milik kita kali ini, tapi mereka luar biasa,” katanya dengan mata berkaca-kaca. Suporter SMAN 3 Prabumulih pun tetap memberi tepuk tangan panjang. “Kami bangga walau kalah, mereka main habis-habisan,” teriak salah seorang supporter Smanti.

Sementara, Smandalan Mutiara Lahat juga tak kalah garang. Sebelumnya mereka sudah lebih dulu memastikan tiket Fantastic Four dengan menyingkirkan Nexat SMAN 1 Palembang dengan skor 19-12. Awalnya, Smandala terlihat goyah. Dua kuarter pertama mereka ketinggalan tipis, 4-7 dan 7-9. Suporter sempat menahan napas, sebagian bahkan gelisah. Tapi justru dari situ cerita besar lahir. Nayla Yusriyah, motor serangan Smandalan Mutiara mencatatkan 9 poin plus 5 rebound.

Kuarter tiga jadi titik balik. Smandala tampil makin percaya diri, *blocking* rapat, *defend* solid, serangan makin variatif. Energi mereka seolah tak terbandung, lawan mulai kehilangan arah. Lalu tibalah kuarter penentuan yang bikin arena meledak. *Skill* individu anak-anak Smandala benar-benar tampil maksimal.

Comeback gila benar-benar mengangkang mental Smandala sebagai tim yang bukan cuma jago teknik, tapi juga punya mental juara kelas elite. *Coach* Susan Meisaroh sudah mawanti-wanti timnya. “Kekuatan lawan berubah, jangan pernah jumaw!”

Dalam pertandingan lain di babak Fantastic Four, tim putri SMA BSI akan meladeni SMAN 5 Palembang (Smanlee). SMA BSI Pa-

lembang sukses masuk semifinal setelah membuat keok SMAN 10 Palembang (DASA) dengan skor telak 23-8.

SMA BSI mengincar tropi champions ke-4 kalinya secara beruntun di Honda DBL with Kopi Good Day South Sumatera. “Sejauh ini anak-anak bermain kompak dan taktis. Meski ada kendala di defend, mereka tetap bagus,” ujar *Coach* BSI, Tedy Marthareza.

Ia punya tips untuk membuat timnya juara. “Mainnya enjoy saja, yang penting kasih poin buat tim,” katanya sambil senyum. SMA BSI memang bukan tim *one-woman show*. Ada Shafira Dwita Meydianti, si “big woman” yang jadi tembok kokoh untuk timnya.

Ditambah kapten tim Inka Sari yang kalem tapi efektif, BSI tampil komplit di semua lini. *Speed* dan *sprint* anak-anak BSI selalu bikin lawan kewalahan. Suporter BSI juga pantang surut. Target mereka ‘BSI juara lagi!’

Lawan BSI, SMAN 5 Palembang atau Smalee juga tak mau kalah. Mereka melenggang ke Fantastic Four setelah mengalahkan tim kuat SMAN 2 Unggulan Talang Ubi. Itu pun dengan kemenangan tipis 14-9. Hanya unggul 2,5 bola. “Ini luar biasa. Anak-anak pantas mendapatkannya. Hanya saja *finishing touch* belum maksimal, *shooting* masih tumpul. Harus lebih tajam lagi,” tegas *Coach* Smanlee, Febrianto. Kemenangan mereka tak lepas dari dukungan penuh supporter yang menamakan diri SMANLEE TROOP. Tagline mereka “Smanlee ke Fantastic Four, Kita Juara!” Skenario ini terasa deja vu. Pada 2022 lalu, Smanlee juga pernah mera-sakan euforia Fantastic Four.

Bedanya, kali ini mereka datang dengan mental lebih matang. “Sekarang kami tidak mau sekadar lolos, targetnya lebih. Kami harus tembus *final party*,” kata Aurilia Charani, bintang lapangan Smanlee.(vis)

Mulai Arahkan Masuk Terminal Karya Jaya

PALEMBANG- Terminal Karya Jaya akan difungsikan sebagai kantong parkir untuk kendaraan-kendaraan bertonase besar. Kapasitas dan kesiapannya ditinjau langsung Wali Kota Palembang Drs H Ratu Dewa MSI beserta jajaran, kemarin (16/9) pagi.

Katanya, pemanfaatan Terminal Karya Jaya sebagai kantong parkir kendaraan besar sudah dikoordinasikan dengan Kementerian Perhubungan selaku pemilik aset terminal tipe A itu. “Sudah koordinasi melalui Ditjen

Hub dan selaku pengelola dan pemilik dari Terminal Karya Jaya,” bebernya.

Dari hasil peninjauan lapangan, Terminal Karya Jaya sangat referensiatif dan dapat menampung cukup banyak kendaraan besar. “Bisa mencapai 150

Kapasitas
150 Kendaraan
Bertonase Besar

unit kendaraan besar,” tambahnya. Dengan masuk terminal sembari menunggu jam masuk dalam kota, maka kendaraan besar ini tidak lagi menyebabkan kemacetan. Sekaligus mengurangi potensi kecelakaan.

“Selama ini banyak desakan dari segenap masyarakat terkait keberadaan kendaraan besar di dalam kota. Karena itu, saya dan tim serta Kepala BPTP Terminal Karya Jaya langsung melihat kesiapan untuk dijadikan kantong parkir,” ungkap Dewa.

Berdasarkan Perwali yang berlaku saat ini, kendaraan besar masuk dalam kota mulai pukul 21.00 WIB. Namun faktanya banyak yang melanggar, kucing-kucingan dengan petugas. ■

► Baca Mulai... Hal 11



FOTO: ADISUMEKS

TINJAU TERMINAL : Wali Kota Palembang bersama Kepala BPTP Terminal Karya Jaya tinjau kesiapan dan kondisi terminal tipe A yang akan dimanfaatkan jadi kantong parkir kendaraan bertonase besar.



FOTO: IST

BONGKAR POS LANTAS: Alat berat membongkar pos lintas yang akan diremajakan dan ditata ulang demi kenyamanan masyarakat.

Penataan Pos Lintas, Siapkan Space Pejalan Kaki

‘Transparan’ Tapi Pakai Riben, Masyarakat Bisa Ikut Mengawasi

PALEMBANG-Memastikan kenyamanan bagi pengendara dan masyarakat yang melintas, Pemerintah Kota (Pemkot) Palembang beberapa hari terakhir terus melakukan penataan dan pemeriksaan terhadap keberadaan pos-pos lalu lintas.

Tentu saja berkoordinasi dengan Polda Sumsel dan Polrestaes Palembang.

Kata Wako, tujuan penataan ini untuk memberikan space atau jalur khusus bagi pejalan kaki.

Penataan menitikberatkan pada pos yang dirasa dapat mengganggu kenyamanan para pengendara dan pejalan kaki. Yang juga tidak kalah penting, memastikan pos-pos tersebut dapat memberikan kenyamanan bagi semua masyarakat dan

pengendara yang melintas. “Terkait penataan pos-pos tersebut, kita sudah berkoordinasi secara langsung dengan Kapolda Sumsel, Dir Lantas dan Kapolrestaes Palembang. Kita sepakat, pos-pos tersebut akan diremajakan dan ditata agar semakin nyaman bagi pengendara yang melintas di sekitar pos lalu lintas tersebut,” beber Dewa, Selasa (16/9).

Nantinya, pos-pos lalu lintas tampilannya akan dibuat semakin menarik. ■

► Baca Penataan... Hal 11

Sediakan Nasi Soto, Kantor KSOP ‘Diserbu’

Peringati Hari Perhubungan Nasional 2025

PALEMBANG - Halaman Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas I Palembang di Jl Mayor Memet Sastra Wirya, Kecamatan Ilir Timur II pada Selasa (16/9) pagi mendadak ramai.

Ratusan warga yang melintas baik driver ojek online (ojol), tukang becak, pemulung dan lainnya ‘menyerbu’ ke sana untuk makan nasi soto bersama. Makan Bergizi Gratis (MBG) ini disediakan KSOP dalam rangka memperingati Hari Perhubungan Nasional 2025. ■

► Baca Sediakan... Hal 11



FOTO: EVANIS/UMEKS

MAKAN SOTO: Memperingati Hari Perhubungan Nasional 2025, KSOP Kelas I Palembang memberikan Makan Bergizi Gratis (MBG) kepada puluhan driver ojol, penarik becak, pemulung dan lainnya, kemarin.

Optimalkan Aset, Tagih Piutang Daerah

Pemprov Sumsel dan DJKN Teken Nota Kesepakatan

PALEMBANG-Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumsel bersama Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Sumsel, Jambi, dan Babel teken nota kesepakatan. Kerja sama strategis ini terkait pengelolaan barang milik daerah (BMD) dan optimalisasi piutang daerah.

Acara penandatanganan nota kesepakatan di Griya Agung, Selasa (16/9) pagi. Dihadiri Gubernur Sumsel, Dr H Herman Deru dan Kepala Kanwil DJKN, Ferdinan Lengkong. Penandatanganan nota kesepakatan ini untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan aset milik pemerintah.

“Intinya bagaimana kita bersama



FOTO: IBNU HOLDNIS/UMEKS

SINERGI : Gubernur Sumsel didampingi Kakanwil DJKN berikan penjelasan terkait tujuan penandatanganan nota kesepahaman pengelolaan BMD dan optimalisasi piutang.

DJKN bisa lebih optimal dalam menata dan menata aset negara dan daerah. Baik itu Barang Milik Negara (BMN)

maupun BMD. Semua harus kembali kepada pemilik sahnya. ■

► Baca Optimalkan... Hal 11

13 Years of Care Advancing Health, Embracing Tomorrow

Siloam

Sriwijaya

RACE RUN

5K & 10K

26 OKTOBER 2025

PLATARAN PARKIR D P R D SUMATERA SELATAN

PENDAFTARAN

5K 10K DAFTARKAN

EARLY BIRD Rp150.000,- (11 Agustus - 22 September 2025)

EARLY BIRD Rp200.000,- (11 Agustus - 22 September 2025)

DIRIMU SEKARANG!!

REGISTRASI SCAN HERE

Informasi & Pendaftaran di <https://www.siloamracerun.com>

Organized By : Sumatera Ekspres SUMEKS'20

TOTAL HADIAH 50 JUTAAN RUPIAH!

DAPATKAN & DOORPRIZE MENARIK

BENEFIT PESERTA :

- JERSEY
- MEDALI (ALL FINISHER)
- BIB + CHIPS
- E-CERTIFIKATE (ALL FINISHER)
- ASURANSI
- BINGKISAN SPONSOR

Rekening :

- MANDIRI 1120001099519 AN. PT. CITRA BUMI SUMATERA
- BNI 5570557077 AN. PT. SUMEKS KREATIF PALEMBANG

Contact Person :

Dayat : 0813-6764-1990

Karsono : 0812-7105-635

Bangunan SDN 6 Paiker Tak Layak Pakai

EMPATLAWANG – Kondisi Sekolah Dasar Negeri (SDN) 6 Pasemah Air Keruh, Kabupaten Empat Lawang, jadi salah satu potret buram dunia pendidikan di Tanah Air. Sekolah yang seharusnya menjadi tempat aman dan nyaman bagi siswa untuk menimba ilmu, kini justru mengancam keselamatan mereka.

Pasalnya, kondisi bangunan rusak di sana-sini, halaman penuh rumput membuat proses belajar-mengajar tidak nyaman bagi anak-anak dan mengancam keselamatan.

Warga Desa Muara Sindang



TAK LAYAK:

Gedung SD Negeri 6 Paiker, Kabupaten Empat Lawang kondisinya tak layak pakai.

FOTO: HENDRO/ SUMEKS

merasa prihatin melihat kondisi sekolah yang tak pernah tersentuh perbaikan selama puluhan tahun. Menurut mereka, meskipun termasuk sekolah tertua di daerah itu, SDN 6 Pasemah Air Keruh seakan luput dari perhatian Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang.

“Bagaimana anak-anak mau nyaman bersekolah kalau ruangan sekolahnya saja banyak rusak. Halaman sekolah penuh rumput? Orang tua khawatir setiap kali anak-anak berangkat sekolah,” keluh salah seorang warga yang enggan disebutkan namanya.

Ia juga mempertanyakan ke mana anggaran sekolah selama ini mengalir, sementara perbaikan tak kunjung dilakukan. Sedangkan di sekolah-sekolah lain yang masih layak, malah dapat bangunan ruang kelas baru.

Warga berencana mengirimkan surat langsung kepada Mendikbud, bahkan hingga ke Presiden Prabowo jika perlu. “Biar pemerintah pusat tahu kondisi sekolah dan pendidikan di Kabupaten Empat Lawang yang luput dari perhatian pemerintah daerah ini,” tegasnya.

Masyarakat menuding

Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang tutup mata terhadap kondisi ini. Mereka melihat ironi, di mana pemerintah daerah justru sibuk membangun sekolah-sekolah yang kondisinya masih layak, sementara sekolah di pelosok seperti SDN 6 Pasemah Air Keruh dibiarkan terabaikan.

Upaya konfirmasi kepada Kabid SD Dinas Pendidikan Empat Lawang, Syahrial Effendi, pun tak membuahkan hasil. Pesan yang dikirim oleh awak media hanya dibaca tanpa ada balasan. (eno/lia)

KINERJA

7 Pejabat Eselon II Dilantik, Tekankan Pengabdian

MUARA ENIM - Bupati Muara Enim H Edison, menekankan kepada tujuh orang pejabat eselon II yang menduduki jabatan Inspektur, Kepala Dinas, Sekretaris DPRD, dan Direktur Rumah Sakit untuk pengabdian loyalis. Pelantikan tersebut dilaksanakan di Balai Agung Serasan Sekundang (BASS), Selasa (16/9). “Dalam dunia birokrasi ASN, mutasi dan promosi merupakan hal biasa. Kalau promosi berarti ada penghargaan dari atasan, begitu juga mutasi perlu penyegaran organisasi,” ujar Edison.

Hadir dalam kesempatan itu Wakil Bupati Hj Sumarni, Ketua TP PKK Hj Heni Pertiwi Edison, para Forkopimda, Pimpinan Instansi Vertikal, serta Kepala OPD di lingkungan Pemkab Muara Enim.

Ketujuh pejabat eselon II yang dilantik, antara lain Inspektur Kabupaten Muara Enim Fera Sari SH MH sebelumnya menjabat Sekretaris Inspektorat, Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Arman Sarijaya SH MSI jabatan sebelumnya Camat Rambang, Kepala Dinas Perikanan Dr Fredy Febriansyah SSTP MSI jabatan sebelumnya Camat Rambang Niru.

Kemudian, Kepala Dinas Pariwisata Kandar Budizon SKom MM jabatan sebelumnya Kepala Bagian Kerja Sama Sekretariat Daerah Muara Enim, Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Eddy Irsan ST MSI jabatan sebelumnya Sekretaris Dinas Perdagangan, Sekretaris DPRD Muara Enim Drs Edi Susanto MM jabatan sebelumnya Camat Lawang Kidul dan Direktur RSUD HM Rabain Muara Enim Selamat Oku Asmana SKM MKes jabatan sebelumnya Wakil Direktur Administrasi dan Keuangan.

Selain melantik pejabat eselon II, Bupati didampingi Wabup juga menyerahkan SK Pelaksana Tugas (Plt) 2 Kepala OPD dan 3 Camat. (ozi/lia)



LANTIK : Bupati Muara Enim H Edison mengucapkan selamat kepada tujuh pejabat eselon II yang dilantik.

BPBD OKI

Pemadaman Karhutla Terkendala Angin

KAYUAGUNG –Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) OKI menambah personel dan alat pemadam untuk melakukan pemadaman lahan di Desa Pangkalan Lampam Kecamatan Pangkalan Lampam, OKI.

Sekretaris Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) OKI, Nova Triyussanto mengungkapkan, karhutla terjadi pada Senin (15/9) di lahan purun yang jauh dari permukiman warga. “Alhamdulillah kemarin (16/9) api sudah berhasil dipadamkan dan masih proses pendinginan,” terangnya.

Jika dilihat dari pantauan udara lahan yang terbakar lebih kurang 15 hektare. Untuk petugas yang ditambah menuju lokasi pemadaman itu enam orang dan dua alat tambahan yang dibawa ke lokasi. “Kendala yang dihadapi angin lolaos karhutla yang cukup jauh dari permukiman,” tambahnya.

Memang untuk saat ini memang kewaspadaan harus semakin ditingkatkan karena sewaktu-waktu karhutla bisa terjadi walau masih turun hujan.

Terpisah, Kepala Manggala Agni Daripada XVII OKI, Edi Satriawan menyebut, untuk luasan lahan terbakar ia belum bisa menyebutkan karena petugas masih berada di lapangan. (uni/lia)



KARHUTLA: Pemadaman karhutla di Pangkalan Lampam, OKI terkendala angin dan lokasi yang jauh.



BUKA TUTUP: Pangkal jembatan yang longsor membuat jalan ke Jembatan Sungai Beliti, Musi Rawas terpaksa diberlakukan sistem buka tutup.

Hujan Deras Sebabkan Longsor di Pangkal Jembatan

MUSIRAWAS - Hujan deras yang mengguyur sebagian wilayah Kabupaten Musi Rawas (Mura) sejak tadi malam hingga pagi menyebabkan tebing di bantaran Sungai Beliti longsor sepanjang kurang lebih 20 meter.

Peristiwa tersebut terjadi di pangkal jembatan Sungai Beliti Kelurahan Pasar Muara Beliti Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Mura, Selasa (16/9) sekitar pukul 05.30 WIB hingga mengakibatkan sebagian tanah di sekitar Daerah

Aliran Sungai (DAS) amblas ke aliran sungai.

Tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini, namun hal ini dikhawatirkan dapat menyebabkan longsor susulan jika intensitas hujan terus tinggi, apalagi kondisi longsor tak jauh dari pondasi jembatan.

“Kita berharap Kementerian PUPR melalui Balai Besar Pelaksana Jalan Nasional Povinsi Sumatera Selatan agar dapat segera meninjau dan menindaklanjuti kondisi ini,

sehingga dampak longsor tidak meluas dan memutuskan Jalur Lintas Sumatera di kelurahan ini,” harap Lurah Pasar Muara Beliti, Arief Candra, S.Hut, M.Si.

Diungkapkan Chandra, longsor ini terjadi akibat curah hujan yang sangat tinggi beberapa hari terakhir dan naiknya debit air sungai sehingga membuat tanah bantaran Sungai Beliti menjadi tidak stabil dan akhirnya terjadinya longsor. “Lokasi berada di samping

kiri pangkal jembatan air beliti tepatnya disamping kantor KPU Musi Rawas,” jelas Chandra.

Untuk mencegah terjadinya korban, ia mengaku saat ini masyarakat bersama Polsek Muara Beliti memberlakukan buka tutup jalan. Hal ini dilakukan agar longsor susulan akibat getaran kendaraan di pangkal jembatan tidak terjadi. “Kendaraan hanya melintas di jalur kanan, karena untuk jalur kiri dari arah Lubuk-

linggau terjadinya longsor,” papar Chandra.

Dirinya meminta kepada pengguna jalan pengguna jalan agar berhati-hati dan waspada saat melintas di lokasi longsor ini khususnya kendaraan yang bermuatan besar. “Ya untuk kendaraan bermuatan besar kita minta lebih berhati-hati dan waspada karena dapat menyebabkan getaran yang cukup besar dan dapat memengaruhi tanah di sekitar longsor,” tegasnya. (leo/lia)

Pemkab OI Lantik 1.236 PPPK Tahun 2024

OGAN ILIR - Sejumlah formasi PPPK di lingkungan Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir tahun anggaran 2024 dilantik. Dipimpin Bupati Ogan Ilir, Panca Wijaya Akbar, didampingi Forkopimda, Kepala Kantor Regional 7 BKN Palembang, Sekda dan Kepala Perangkat Daerah Pemkab Ogan Ilir. Acara berlangsung di lapangan Upacara KPT Tanjung Senai Indralaya, Selasa (16/9).

Acara diawali dengan penandatanganan berita acara pengambilan sumpah pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja oleh Bupati Ogan Ilir. “Saya percaya dengan telah diangkatnya saudara sekalian menjadi Pegawai Pemerintah

Dengan Perjanjian Kerja akan semakin meningkatkan kinerjanya saudara-saudara dalam membantu membangun Kabupaten Ogan Ilir yang kita cintai menjadi lebih maju dan sejahtera,” ucap Panca saat berikan sambutan.

Ada 1.236 orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang dilantik. Terdiri dari PPPK tahap 1 sebanyak 980 orang dan PPPK tahap 2 sebanyak 256 orang. Semuanya telah dilantik dan telah diambil sumpah sebagai Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja.

Sementara itu, Kepala BKPSDM Kabupaten Ogan Ilir, Wilson Effendi mengatakan, kehadiran PPPK ini



SEMRINGAH: Sebanyak 1.236 PPPK Tahun 2024 Kabupaten OI dilantik oleh Bupati OI Panca. Tampak di antaranya semringah saat swafoto bersama Bupati Panca.

akan memperkuat sektor vital pelayanan publik, mulai dari pendidikan, kesehatan, hingga administrasi pemerintahan. “Tambahan PPPK yang baru dilantik ini, terdiri dari tiga formasi utama, yakni tenaga pendidik, tenaga kesehatan, dan tenaga teknis,” ujar wilson.

Penempatan kerjanya,

akan menyesuaikan kebutuhan nyata di lapangan, terutama di satuan kerja yang selama ini kekurangan tenaga. Pemerintah daerah berharap distribusi pegawai yang lebih merata dapat mengurangi kesenjangan layanan, khususnya di wilayah pedesaan.

Selama ini, sekolah-seko-

lah di pelosok Ogan Ilir kerap menghadapi kekurangan guru, sementara fasilitas kesehatan di tingkat puskesmas masih bergantung pada tenaga honorer. Dengan tambahan lebih dari 1.000 Aparatur Sipil Negara (ASN) ini, Kabupaten Ogan Ilir menatap optimis perbaikan kualitas pelayanan publik. (dik/lia)

Bakal Dibangun Sepanjang 3 Km



BANGUB: Jalan Dusun Sangaji, Pulau Harapan, Banyuasin akan dibangun sepanjang 3 km dengan dana bangun.

saat giat sertifikasi serentak budidaya unggas petelur (NKV, GFP, bebas residu antibiotik, Salmonella) di kandang agro Jovi Farm, Sembawa, Banyuasin, Kepala Desa langsung mengusulkan kepada Gubernur Sumsel agar jalan tersebut diperbaiki, dengan memberikan proposal kepada Gubernur.

Netta Indian, Wakil Bupati Banyuasin mengatakan kalau jalan sepanjang 3 km itu bakal dibangun oleh Pemprov Sumsel,” Kepala Desa waktu itu selipkan proposal kepada pak Gubernur,”katanya.

Diakuinya tiap mendampingi Gubernur Sumsel Herman Deru, telah banyak

bantuan yang diberikan salah satunya bantuan gubernur untuk di Kecamatan Rambutan sebesar Rp12 miliar. “Terima kasih pak Gubernur,” katanya.

Gubernur Sumsel Herman Deru mengatakan memang perlu koordinasi satu sama lain terkait masalah infrastruktur ini, apalagi menyangkut hal banyak. “(Telur) pas dibawa keluar pasti pecah, akibat jalan rusak,” katanya. Deru menambahkan memang Bupati dan Wakil Bupati Banyuasin ini termasuk pintar karena tiap kegiatan akses jalan ada tempat yang akses jalannya rusak. “Gaya saya dulu itu,” beber Deru. (qda/lia)



FOTO: NANDA/SUMEXS

PEMUSNAHAN: Acara pemusnahan barang bukti dari 408 perkara pidum dan pidsus yang sudah inkracht di halaman Kejari Palembang.

Musnahkan Ratusan Ribu Batang Rokok Ilegal

Bersama Barang Bukti Lain dari 408 Perkara Pidum-Pidsus

PALEMBANG - Kejaksaan Negeri (Kejari) Palembang melakukan pemusnahan barang bukti untuk tindak pidana umum (pidum) dan pidana khusus (pidsus) yang telah berkekuatan hukum tetap (inkracht). Kegiatan bertempat di halaman Kejari Palembang, Rabu (16/4).

Pemusnahan dilakukan Bidang Pemulihan Aset dan Pengelolaan Barang Bukti (PAPBB) Kejari Palembang. Dihadiri unsure Kepolisian, pemerintah daerah, serta perwakilan lembaga terkait. Untuk rokok ilegal, yang beredar tanpa izin resmi dan berpotensi merugikan negara dari sisi penerimaan cukai sekaligus membahayakan konsumen, dimusnahkan dengan cara dibakar.

Lalu kosmetik, pakaian dan ganja juga dimusnahkan

dengan cara dibakar. Sementara barang bukti narkotika jenis sabu-sabu dan ekstasi dimusnahkan dengan cara diblender. Ada pun senjata api dan senjata tajam dimusnahkan dengan cara dipotong menggunakan gergaji mesin.

Kepala Kejari Palembang, Hutamrin SH MH mengatakan, pemusnahan barang bukti dilakukan untuk memastikan barang bukti dari kasus yang sudah inkracht ini tidak disalah gunakan. “Jadi seluruh yang dimusnahkan merupakan barang bukti dari perkara yang sudah inkracht,” katanya, didampingi Kasi PABB M Fajar Dian Prawiratama SH

Hutamrin menambahkan, proses pemusnahan ini upaya terakhir yang dilakukan Kejaksaan setelah sebelumnya sudah melalui proses penyelidikan, penuntutan hingga putusan di persidangan. “Seluruh barang bukti yang dimusnahkan ini dari 408 perkara pidum dan satu perkara pidsus yang telah

diselesaikan Kejari Palembang,” beber dia.

Kajari merinci, untuk tindak pidana orang dan harta benda (Orhada) sebanyak 136 perkara. Lalu, narkotika dan zat adiktif lainnya 208 perkara, keamanan dan ketertiban umum (Kamtibum) 20 perkara, serta perkara tindak pidana umum lainnya (TPUL) 44 perkara.

“Ada satu perkara pidsus yakni perkara menjual barang kena cukai yang berasal dari tindak pidana cukai yaitu rokok ilegal, dengan barang bukti 148 ribu batang rokok ilegal dari berbagai merk,” jelasnya.

Untuk sabu-sabu yang dimusnahkan seberat 350 gram dan 391 butir pil ekstasi. Sedangkan ganja kering seberat 750 gram. “Sampai saat ini primadona tetap perkara narkotika. Ini terlihat dari barang bukti serta timbangan yang disita dari pengeadar sebanyak 67 unit,” imbuhnya.

Tak hanya itu, berbagai

jenis obat-obatan yang tidak memiliki izin edar juga ikut dimusnahkan. Meliputi Hufagrip Batik Pilek untuk anak-anak, Vicks Formula 44 untuk dewasa maupun anak-anak, hingga obat batuk Siladex. “Seluruhnya terbukti didariskan secara ilegal tanpa memenuhi standar dan persyaratan dari otoritas kesehatan,” kata Hutamrin.

Untuk senpi yang dimusnahkan jenis revolver serta tiga butir amunisi aktif serta satu airsoft gun jenis FN yang sebelumnya digunakan dalam tindak pidana. Ia menegaskan, pemusnahan ini bukan hanya sekadar formalitas saja. Tapi bentuk transparansi Kejaksaan dalam penanganan perkara hingga tuntas.

“Kami juga sangat mengapresiasi kerja sama dan partisipasi antara seluruh aparat penegak hukum dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang bebas dari narkoba, miras ilegal, dan tindak kejahatan,” tegasnya. (nsw)

Proses Administrasi Izin Pemanfaatan Terminal di Kemenhub

■ MULAI...

Sambungan dari hal 9

Wako minta dengan dijadikannya terminal ini sebagai kantong parkir, maka kendaraan besar yang melintas di luar jadwal dihentikan mulai dari ruas Jl Parameswara. Agar nyaman, fasilitas di Terminal Karya Jaya ini akan dilakukan perbaikan. Mulai pengecoran jalan, memasang penerangan hingga CCTV.

“Sembari menunggu proses administrasi, kita akan mulai mengarahkan kendaraan besar ke Terminal Karya Jaya. Jika ada yang menolak atau melanggar dan tetap nekat masuk, kita sudah berkoordinasi dengan Polresta-bes Palembang dan Ditlantas Polda Sumsel ini untuk memberikan tindakan tegas. Dari Dishub Palembang tugasnya mengarahkan,” bebernya.

Kepala BPTP Terminal

Karya Jaya, Nurhadi Unggul Wibowo mengungkapkan, pihaknya sangat mengapresiasi terkait dengan pemanfaatan Terminal Karya Jaya sebagai kantong parkir untuk kendaraan besar yang akan masuk ke dalam Kota Palembang. Oleh karena itu, pihaknya secara kontinyu lakukan komunikasi ke dinas terkait. “Pasti kita akan siap membantu, namun juga yang menjadi perhatian proses

administrasi tersebut. Yang pasti, untuk daya tampung ini bisa mencapai 150 kendaraan besar,” tuturnya.

Nantinya, akan diatur lalu lintas di dalam terminal tersebut agar parkir kendaraan-kendaraan besar yang parkir tidak mengganggu kendaraan yang masuk ke terminal. “Terutama bus yang hingga saat ini masih beroperasi di Terminal Karya Jaya,” pungkasnya. (afi)

Supaya Petugas Tidak Panas

■ PENATAAN...

Sambungan dari hal 9

Juga terbuka sehingga mempermudah masyarakat mengawasi aktivitas pos tersebut. “Untuk titik-titiknya, masih kita data dan penataan

dilakukan bertahap,” tegasnya.

Kapolrestabes Palembang, Kombes Pol DR Harryo Sugihartono menyambut baik upaya peremajaan dan penataan pos-pos lalu lintas ini. Sehingga ke depan lebih transparan dan terbuka dalam

memberikan pelayanan ke masyarakat. Walau demikian, tentu juga harus memperhatikan aspek petugas.

“Meski nanti tidak kaca transparan, tentunya juga memikirkan kondisi panas dari petugas yang ada di dalam

pos. Kita akan memasang riben namun yang sifatnya agar tidak terlalu silau, tapi warga bisa melihat aktifitas yang ada di dalam. Semuanya bentuk transparansi Kepolisian kepada masyarakat,” pungkasnya. (afi)

Ada Bersih Dermaga dan Bakti Sosial Donor Darah

■ SEDIAKAN...

Sambungan dari hal 9

Makan soto gratis ini dibuka mulai jam 08.00-10.00 WIB. Kepala Kantor KSOP Kelas I Palembang Laksamana Pertama TNI Idham Faca menyampaikan, pada peringatan Hari Perhubungan Nasional 2025, ada tiga ke-

giatan yang dilaksanakan. “Kegiatan pemberian makan bergizi gratis ini menjadi salah satunya,” ujar dia

Pelaksanaan makan gratis ini sesuai dengan arahan Presiden RI mengenai MBG. Pihaknya berinisiatif melibatkan UMKM lokal. “Kami siapkan nasi soto untuk orang yang belum makan di jalan secara

gratis,” jelasnya.

Ada juga kegiatan pemberian pantai atau sekitar dermaga. Kemudian donor darah dan bakti sosial. Salah seorang driver ojol perempuan, Tiara mengaku ikut makan soto gratis itu. Kebetulan dia belum sempat sarapan pagi. “Habis dari ngojek, dapat dari informasi

dari langganan soal makan gratis ini,” beber dia.

Menurut dia, selain mengantar penumpang, dia juga sering dapat order mengantar pesanan makanan ke kantor KSOP tersebut. “Pendapatan dari ojek tidak menentu, kadang Rp 30.000 dan kadang Rp 40.000/hari,” tukasnya. (bis)

Tingkat Transparansi dan Efisiensi Pengelolaan Aset Pemerintah

■ OPTIMALKAN...

Sambungan dari hal 9

yaitu negara dan pemerintah daerah,” tegas Deru.

Karena itu, kesepahaman ini mencakup pendataan, penataan, hingga penilaian aset secara menyeluruh. Termasuk optimalisasi penggunaan piutang daerah. Salah satu fokus utamanya adalah menindaklanjuti temuan-temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terkait piutang yang belum tertagih. Juga tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi (TPTGR).

“Ini bukan hanya Kementerian Keuangan saja, tapi seluruh wilayah Sumsel. Kabupaten/kota sudah sepakat agar DJKN membantu proses

penagihan ini,” tutur Ferdinan. Salah satu tantangan dalam pengelolaan piutang daerah adalah menindaklanjuti temuan-temuan lama yang nilainya di atas Rp8 juta. Dalam beberapa kasus, piutang semacam ini dapat diselesaikan melalui diskresi kepala daerah, seperti bupati atau wali kota, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

“Jangan sampai aset atau piutang pemerintah dikuasai oleh pihak yang tidak berhak. Ini soal akuntabilitas dan kepercayaan publik,” tegas Deru. Khusus untuk Sumsel, piutang daerah yang ditagih hingga akhir 2024 sebanyak Rp97 miliar lebih. “Nilainya cukup besar,” ucap dia. Selama ini ada upaya

penagihan, namun masih banyak kasus lama yang belum terselesaikan secara tuntas.

Dengan kerja sama ini, diharapkan akan ada akselerasi dalam penyelesaian piutang dan pengembalian aset ke kas negara atau daerah. Melalui kesepakatan ini, Pemprov Sumsel menunjukkan komitmennya dalam mewujudkan tata kelola keuangan daerah yang bersih, transparan, dan akuntabel. Kolaborasi dengan DJKN diharapkan dapat menjadi model kerja sama antarlembaga yang bisa ditiru oleh provinsi lainnya, demi menjaga integritas pengelolaan aset negara.

Kakanwil DJKN Sumsel, Jambi dan Babel, Ferdinan Lengkong menambahkan

pihaknya melakukan pengelolaan piutang penilaian aset. “Jadi kita membantu supaya pengelolaan aset BUMD sama dengan BUMN. Jadi optimalisasi aset, sehingga dapat dimanfaatkan. Tujuannya akan kembali kepada masyarakat juga,” ujarnya.

Dengan begitu, didapatkan manfaat ekonomi, manfaat sosial, dan manfaat cost saving. Artinya aset yang bisa dimanfaatkan untuk disewa, itu dapat menambah PAD. “Ini kita contohkan, aset lapangan milik Pemda, untuk masyarakat olahrag. Cost saving-nya adalah tidak perlu beli lagi atau pengadaan. Jadi tinggal mengoptimalkan saja aset yang ada. Ini contoh dalam pengelolaan aset,” tukasnya. (iol)

Saksi Kaget Fee-nya Besar

■ SEBUT...

Sambungan dari hal 12

dananya dulu,” ujarnya.

Dana tersebut kata saksi yakni untuk *fee*, dimana saat pertama kali ketemu Nopriansyah sudah meminta *fee* sebesar 20 persen dari nilai kontrak, lalu ada 2 persen lagi untuk *fee* lelang. “Jadi Nopri minta 20 persen untuk anggota dewan dan 2 persen untuk panitia, jadi total 22 persen dari Rp45 miliar, saat itu saya bilang cari dulu uang untuk *fee*-nya karena saya tidak ada uang,” tegasnya.

Usai itu, pertemuan kedua Nopriansyah kembali menanyakan kepada dirinya, namun karena belum ada uang, saksi bilang belum sanggup, selanjutnya dia mengontak rekannya Mail tim dari Ahmad Toha yang juga partner kerjanya. “Jadi pekerjaan ada dua saya dan Ahmad Sugeng Santoso, saya kerjakan Rp16 miliar nilai pagunya sisanya Ahmad Sugeng Santoso,” ujarnya.

Saksi Ahmad Toha alias Anang dalam keterangannya mengaku kenal Novriansyah sejak 2024. “Saya kenal karena pernah ada pekerjaan di Dinas PUPR OKU, yakni Jembatan dan jalan,” katanya.

Lanjutnya, Untuk proyek 2025 ditawarkan Nopriansyah padaakhir Januari 2025, dengan nilai proyek Rp45 miliar, yang mana saat itu dirinya bertemu Novriansyah di rumahnya di Batu- raja. “Saya berangkat dengan Iksan sopir saya, dalam pertemuan itu Novriansyah bilang komitmen *fee* dia minta 20 persen, saya bilang besar banget *fee*-nya,” Ujarnya.

Saat dicecar terkait hubungannya dengan bupati OKU Tedy Melwansyah, Toha mengatakan jika dirinya kenal sejak tahun 2016. “Saya sudah kenal sejak 2016 dan sampai saat ini, Teddy sebelumnya Pj Bupati dan juga pernah menjabat sebagai kepala Dinas,” terangnya.

Bahkan Toha mengaku jika pada saat Pilkada Oktober

2024 dirinya ikut melawan Tedy yang mencalonkan diri sebagai bupati. “Saya diajak teman saya gabung melawan Teddy. Saya Ditawari teman, kalau bantuan saya tidak ada, tapi kalau sandal dan spanduk saya ikut menyumbang, harapannya bisa dikasih proyek kalau terpilih,” pungkasnya.

Untuk diketahui, dalam dakwaan JPU KPK, keempat tersangka didakwa telah menerima uang suap sebesar Rp3,7 miliar terkait pengesahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) OKU tahun 2025. “Keempat terdakwa menerima uang sebesar Rp1,5 miliar dari Ahmad Sugeng Santoso dan Mendra alias Kidal, serta Rp2,2 miliar dari M Fauzi alias Pablo dan Ahmad Thoha alias Anang,” kata JPU KPK.

Yang mana, lanjut JPU, uang *fee* yang diberikan kepada keempat terdakwa berasal dari proyek-proyek pokok pikiran (Pokir) DPRD OKU tahun anggaran 2024-2025 di Dinas PUPR. (Nws/Kur)

Polisi Lakukan Pendalaman Kasusnya

■ DIDUGA...

Sambungan dari hal 12

Terkait motifnya, Rendi menyebut lantaran rasa kesal akibat korban memancing kemarahannya dengan berbicara keras dan memacu motor dengan suara keras alias “ngegas” motor di sekitar lokasi kejadian. “Saya langsung mengayunkan kapak ke korban,” jelas Rendi.

Kasi Humas Polres Musi Banyuasin, Iptu S Hutahaean, membenarkan bahwa pelaku telah mengakui perbuatannya yang terjadi di wilayah hukum

Polsek Lais. “Saat ini kasus masih dalam proses penyelidikan lebih lanjut untuk memastikan apakah pelaku memang bertindak sendiri atau ada pelaku lain, serta mengungkap motif sebenarnya dari pembunuhan ini,” ujar Hutahaean.

Atas perbuatannya, Rendi dijerat dengan Pasal 338 KUHPidana tentang pembunuhan dan Pasal 170 ayat (2) ke-3 KUHPidana tentang pengeroyokan yang mengakibatkan kematian. “Pihak kepolisian terus melakukan penyelidikan untuk memas-

tikan kebenaran dan menuntaskan kasus ini sesuai hukum yang berlaku,” pungkasnya.

Diberitakan sebelumnya, kasus pembunuhan tersebut terjadi Minggu (14/9) petang. Terdapat pelaku sudah diketahui identitasnya, berjumlah tiga orang, selain Rendi ada juga Uj (37) dan Pa (35), ketiganya warga desa Petaling. “Korban mengalami luka parah di kepala sebelah kanan, tangan kiri, lengan kiri, dan tangan kanan. Ia tewas di tempat setelah diserang secara brutal,” ujar Hutahaean. (yud/kur)

Korban Tak Miliki Riwayat Penyakit

■ SEMPAT...

Sambungan dari hal 12

segera melaporkan temuan tersebut kepada Kepala Desa Raman Jaya, Bernawi. Kepala desa lalu menghubungi Polsek Belitang II untuk penanganan lebih lanjut.

Tak lama berselang, aparat kepolisian bersama Babinsa Koramil 403-15/Belitang II, Sertu Muhajir, tiba di lokasi. Polisi langsung memasukan garis polisi dan melakukan olah TKP. Proses evakuasi berjalan lancar, meski warga sekitar sempat berkerumun dengan wajah penuh penasaran. Sekitar pukul 16.00 WIB, jenazah Tapriadi dievakuasi ke RSUD Belitang untuk kepentingan visum.

Kapolres OKU Timur AKBP Adik Listiyono SIK MH melalui Kapolsek Belitang II Iptu Wahyudin mengatakan, belum ada ditemukan tanda-tanda yang mengarah kepada korban

pembunuhan. Mayat sudah membusuk 2 hari, sulit dilihat secara kasat mata mengenai apakah ada tanda-tanda kekerasan. Kami juga masih nunggu hasil visum,” kata Wahyudin saat dikonfirmasi Selasa (16/9).

Kapolsek menyebut pihak keluarga korban tidak berse- dia untuk dilakukan otopsi. Meski begitu, pihaknya sudah melakukan berbagai rangkaian penyelidikan, serta meminta keterangan dari pihak keluarga.

Menurut pihak keluarga, pada Sabtu (13/9) sekitar pukul 02.00 WIB dini hari, atau tiga hari sebelum ditemukan meninggal, korban pergi dari rumah, diduga dijemput seseorang. Beberapa saksi, yakni Fitri (istri korban) dan Darius (kakak kandung korban) yang di dalam rumah mendengar ada yang memanggil pada dini hari itu.

Korban saat itu keluar rumah, dengan menggunakan

celana pendek warna abu-abu, dan baju kaus biru yang ditaruh di pundak. Hanya saja tidak ada saksi yang memastikan siapa yang memanggil korban pada tengah malam itu. Setelah itu korban Tapriadi tidak pulang lagi.

“Apakah korban ini ikut pergi bersama seseorang memanggil itu belum ada yang tahu,” jelas Kapolsek. Lalu pada Sabtu (13/9) pagi, pihak keluarga mulai kehilangan dan mulai mencari keberadaan korban. Keluarga korban kemudian mencari informasi di Desa Raman Jaya hingga ke desa-desa tetangga.

Bahkan sempat mengecek CCTV di Desa Raman dan Desa Suka Jaya, hanya saja tidak ditemukan rekaman yang merekam korban. Dan akhirnya korban ditemukan membusuk pada Senin (15/9). “Keterangan dari saksi-saksi dan keluarga, korban Tapriadi tidak memiliki riwayat penyakit,” katanya. (lid/kur)

Amankan Ponsel dan Akun Medsos

■ DIPICU...

Sambungan dari hal 12

didampingi Kaur Penmas Polda Sumsel Kompol I Putu Suryawan dan Kadis Komin- fo Provinsi Sumsel, Rika efriyanti, saat merilis kasus tersebut di Mapolda Sumsel, Selasa (16/9) mengungkapkan bahwa tersangka ditangkap 1 September 2025, di simpang lima DPRD Sumsel. Saat itu tersangka tengah memantau aksi demo yang dilakukan oleh sejumlah mahasiswa.

Setelah diperiksa didapati akun pelaku yang menyebarkan ujaran kebencian. “Kami aparat kepolisian ingin membuat Palembang kondusif dan masyarakat bisa beraktivitas aman, tidak ada ketakutan. Dengan penyelidikan ini kami mendapatkan grup-grup WA (Whats- App), Facebook ada komunitas yang mengajak mereka tawuran dan membuat situasi tidak sehat,” ungkap Bagus.

Salah satu kata-kata penghasutan tersangka yang terekam tim Viber Polda Sumsel di akun Aldo Iretande seperti. “*Jadi Budak Mahasiswa Dulu Besok, DPR Aku datang, Anak Kampang Aparat Dancokk Negara ini Ado hukum, Binatang kau Jancokkk. Mana Palembang Ku suaro Kamu, kapan Kito bantai wong yang mekat hak rakyat Allahu Akbar, takbirr Allahu Akbar.*”

Bagus menyebut jika motif tersangka karena dia merasa benci dengan pemerintah dan kepolisian.Tersangka dikenakan Pasal 28 ayat 2 UU RI Nomor 1 Tahun 2024, tentang perubahan atas UU RI Nomor 11 Tahun 2008 tentang informasi elektronik dengan ancaman paling lama 6 tahun denda paling banyak Rp1 Milyar. Dan pasal 160 KUHP dengan ancaman pidana p njarak 6 tahun dan denda paling banyak Rp4500.

Untuk barang bukti yang diamankan, satu unit *hand-*

phone Oppo merek CPH2083 warna biru. Satu SIM card provider Axis dengan nomor 083832222473 dan akun Facebook dengan akun Aldo Iretande.

“Kami sudah memastikan adanya korelasi antara *postingan* tersangka dengan aksi pengrusakan aset publik kemarin. Dan kami sudah meminta keterangan sejumlah ahli terkait masalah ini, sehingga kami menetapkan ada korelasinya dan menetapkan Renaldo Pebrian sebagai tersangka,” jelasnya.

Sementara itu, Kadis Komin- fo Provinsi Sumsel Rika efriyanti, mengungkapkan pihak kepolisian dalam mengungkap kasus yang berkaitan UU ITE. “Ini harus menjadi pembelajaran, jangan bermain main di medsos. Karena jika digunakan positif bisa berdampak positif dan jika digunakan negatif bisa berdampak fatal,” tutupnya. (Zul/Kur)

Polsek Sudah Kerahkan Bhabinkamtibmas

■ TALI LAYANGAN...

Sambungan dari hal 12

Postingan video singkat itu mendapat komentar dari beragam masyarakat, seperti yang dikomentari akun @Ekapatmayansyah yang menuliskan. “Nemen nian memang dijembatani Musi 6 tu budak main layangan, anakaku luko pipinyo lantak benang layangan. Gek ditegur, budak tu malah yang marah. Aku tiap hari lewat Musi 6. Semoga Bae dengan adonyo kejadian ini ado tindak lanjut,” jelasnya.

Kapolsek IB II Kompol Fauzi saat dikonfirmasi, pihaknya sudah mengerahkan anggota Babinkamtibmas Polsek IB II untuk memberikan edukasi terhadap warga sekitar jembatan Musi 6 agar tidak bermain layang layang di seputar jembatan. “Setiap sore kita turunkan anggota Musi 6 mengimbau masyarakat agar tidak main di sekitar jembatan. Karena bisa membuat pengguna jalan celaka, apa lagi pakai benang gelasan,” jelasnya. Hingga saat ini pihak kepolisian mengkonfirmasi

jika belum ada laporan resmi yang dilayangkan masyarakat terkait insiden tali layang- layang tersebut. Pihaknya meminta agar seluruh orang tua yang memiliki anak anak, agar mencegah anak anak mereka untuk tidak bermain layang layang disembarang tempat.

Terlebih lagi di tempat publik yang banyak di dapati aktivitas masyarakat. “Intinya kami juga melarang bermain layang layang di jembatan itu,” tutupnya. (Zul/Kur)



Tersangka Rendy.

FOTO : IST

Diduga Pasang Badan, Kesal Korban 'Ngegas' Motor

Kasus Pembunuhan Brutal di Desa Petaling

MUBA – Setelah satu dari tiga pelaku pembunuhan terhadap Sutoyo Usman (39) yang terjadi di Dusun IV, Desa Petaling, Kecamatan Lais, menyerahkan diri ke Mapolsek Sukarami, Palembang, Senin (15/9) sore. Motivif peristiwa brutal itu akhirnya terkuak, ternyata dilatari persoalan ‘ngegas’ motor.

Selain itu, jika disebutkan sebelumnya, pelaku pembunuhan tersebut berjumlah tiga orang. Ternyata Rendy (30), tersangka yang sudah menyerahkan diri, menyebut hanya dirinya lah seorang yang menghabisi korban. “Saya melakukan pembunuhan ini hanya seorang diri,” kata Rendy, yang masih satu dusun dengan korban itu.

Namun, pernyataan warga Desa Petaling ini justru bertentangan dengan keterangan saksi yang menyebutkan bahwa ada tiga pelaku yang mengeroyok korban dan salah satu di antaranya mengayunkan parang hingga korban bersimbah darah dan meninggal dunia di lokasi kejadian. ■

► Baca Diduga... Hal 11



FOTO : IST

LAYANGAN: Tangkapan layar video sejumlah pengendara terjatuh akibat tali layangan di Jembatan Musi 6.

Tali Layangan Celakakan Pengendara

PALEMBANG – Maraknya warga yang bermain layang-layang alias layangan di wilayah Jembatan Musi 6, Kecamatan IB II, Palembang tak hanya meresahkan tapi sudah mencelakakan pengendara yang melintas. Seperti pada Selasa (16/9) beredar di media sosial, video yang menunjukkan insiden kecelakaan akibat terjatuh tali layangan tersebut.

Dalam video itu terlihat sejumlah pengendara yang terlibat tabrakan setelah salah satu pengemudi ojek online mengerem mendadak akibat adanya tali layangan putus. “Gara gara budak main layangan na, yang motor ojek ngerim ngejut, budak dibelakang tetumbang. Ado tali na, ngehindari tali,” komentar warga dalam vidio tersebut. ■

► Baca Tali Layangan... Hal 11

Sidang Dugaan Suap Fee Proyek Pokir DPRD OKU

PALEMBANG – Sidang lanjutan kasus dugaan suap fee proyek pokok pikiran (pokir) DPRD Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) kembali digelar di Pengadilan Tipikor pada PN Palembang Kelas IA Khusus, Selasa (16/9).

Keempat tersangka yang dihadirkan di hadapan majelis hakim yang diketuai Fauzi Isra SH MH, yakni mantan Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) OKU, Nopriansyah bersama mantan tiga anggota DPRD OKU, yakni Umi Hartati, M Fahrudin, dan

Ferlan Juliansyah.

Dalam sidang lanjutan kali ini, JPU KPK RI kembali menghadirkan Saksi saksi untuk dimintai keterangan terkait kasus yang menjerat 4 terdakwa tersebut. Dalam keterangannya Saksi M Fauzi alias Pablo yang juga terdakwa di berkas perkara terpisah, membenarkan dirinya mendapatkan proyek dari dinas PUPR OKU. “Saya ikut tender di Baturaja nilainya Rp45 miliar,” katanya.

Ia mengaku, mengetahui ada lelang di Dinas PUPR OKU dari Nopriansyah yang saat itu menjabat sebagai Kadis PUPR OKU. “Saat itu saya ketemu dengan Nopriansyah di rumahnya, saya ditawarkan proyek, namun karena tidak ada kesiapan apapun saya bilang nantilah aku cari ■

► Baca Sebut... Hal 11



FOTO : NANDAISUMEXS

SIDANG : Suasana sidang lanjutan kasus dugaan suap fee proyek pokok-pokok pikiran (Pokir) pada DPRD OKU di Pengadilan Tipikor pada PN Palembang, Selasa (16/9).

Sempat Dijemput Seseorang saat Dini Hari

Misteri Penemuan Mayat di Kebun Karet

OKU TIMUR – Ketenangan di Desa Raman Jaya, Kecamatan Belitang II, Kabupaten OKU Timur, terusik, Senin (15/9) sore. Itu setelah warga setempat dikejutkan dengan penemuan sesosok mayat laki-laki di tengah kebun karet bercampur sawit.

Bau busuk yang menyengat menjadi petunjuk awal terungkapnya peristiwa ini. Berawal sekitar pukul 15.15 WIB, Jais (60) bersama anaknya, Hendri (30), sedang membersihkan kebun karet milik keluarga.

Awalnya mereka mengira ada bangkai hewan. Baunya sangat menyengat dan menusuk hidung. Rasa penasaran membuat mereka mencari sumber bau. Beberapa langkah kemudian, pandangan mereka tertuju pada sosok tubuh manusia yang sudah terbujur kaku, tergeletak tengkurap di tanah. Tubuh itu sudah membengkak, penuh belatung,



FOTO : IST

EVAKUASI : Petugas saat mengevakuasi jasad korban dari lokasi ditemukannya di tengah kebun di Desa Raman Jaya, Kabupaten OKU Timur, Senin (15/9) sore.

tanda kuat bahwa kematian sudah terjadi beberapa hari sebelumnya. Belakangan, jasad tersebut teridentifikasi sebagai Tapriadi (30), seorang petani muda warga

Desa Raman Jaya, RT/RW 001/001, Kecamatan Belitang II, Kabupaten OKU Timur. Tapriadi dikenal sebagai pria sederhana, sehari-hari bekerja di kebun dan jarang

terlibat persoalan dengan warga sekitar. Kabar meninggalnya Tapriadi tentu saja membuat keluarga dan tetangga terkejut. Tidak ada yang menyangka pria yang

masih berusia 30 tahun itu ditemukan dalam kondisi mengenaskan.

Kaget dengan penemuan itu, Jais dan Hendri ■

► Baca Sempat... Hal 11

Dipicu Kebencian pada Pemerintah dan Polri

Polda Sumsel Rilis Tersangka Penghasut Aksi Perusakan

PALEMBANG – Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) Polda Sumsel, mengungkap aktor penghasutan aksi perusakan sejumlah fasilitas publik, mulai aset DPRD Provinsi



GIRING : Tersangka Renaldo Febrian (24) saat digiring petugas kala dihadirkan saat rilis di Mapolsek Sumsel, Selasa (16/9).

FOTO : ZULKARNAINISUMEXS

Sumsel hingga Pos Lalu Lintas di Palembang saat aksi demo beberapa waktu lalu. Tersangkanya, Renaldo Fe-

brian (24) dengan akun media sosial Aldo Iratande yang memiliki 1.000 pengikut dan 7 konten ujaran kebencian.

Dirreskrimsus Polda Sumsel, Kombes Pol Bagus Suryopratomo Oktobrianto ■

► Baca Dipicu... Hal 11



NEW

CBR 250RR

TOTAL CONTROL

PRIDE IN EVERY RIDE



5 TAHUN GARANSI RANGKA

TANPA BATASAN JARAK TEMPUH

#pakeMotorkuXaja

AHM PT Astra Honda Motor

One HEART. HONDA



Net for life.

Internet stabil berkecepatan tinggi khusus mendukung Bisnis Anda

Tingkatkan bisnis Anda ke level lebih tinggi dengan koneksi internet yang andal



Speed Up To 1 Gbps

100% Fiber Optic

Daftar Sekarang!

Informasi Berlangganan : 0819-5877-7168

Powered by snatelindo

www.oxygen.id